



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN

PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN TRIWULAN II

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

TAHUN ANGGARAN 2022



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Jl. Ki Mangunsarkoro No.6, Semarang, Jawa Tengah 50136, Indonesia
T. (024)8450651, 8316315, 8314312, 8310261 F. (0274) 8414811
e. bbtpi.kemenperi@gmail.com w. <http://bbtpi.kemenperin.go.id/>

KATA PENGANTAR

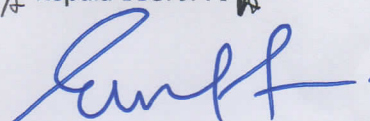
Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Tuhan YME atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan II tahun 2022 Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dapat disusun dan diselesaikan dengan tepat waktu.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan II Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tahun anggaran 2022 ini mencakup kegiatan yang dibiayai dari DIPA Tahun 2022 baik dari Rupiah Murni (RM) maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 30 Juni 2022. Dalam laporan ini juga memaparkan realisasi yang telah dicapai oleh Satker pada triwulan tersebut, serta pengawasan yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Demikian, laporan ini dibuat agar dapat menjadi informasi dan sebagai bahan evaluasi ke depannya. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran yang membangun sangat kami harapkan. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, Juni 2022

A. Kepala BBSPJPPI



Emmy Suryandari, ST, MTM

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab. I Pendahuluan	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	3
1.3. Struktur Organisasi	5
Bab. II Rencana Kegiatan	8
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021	8
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	12
Bab. III Pelaksanaan Kegiatan	16
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	16
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	30
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan	66
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	73
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	73
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan.....	75
3.3. Langkah Tindak Lanjut	75
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	75
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan	76
Bab. IV Penutup	77
Lampiran 1: Form A. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Triwulan II Tahun 2022	
Lampiran 2: Form Pengukuran Rencana Aksi	
Lampiran 3: Form ALKI	
Lampiran 4: Form Monitoring Kepegawaian	

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPi) yang dibentuk sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), sesuai penataan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 memiliki tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau dan pelayanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, BBSPJPPi akan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan analisis, penerapan dan pengawasan standardisasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau dan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profesiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang pencegahan pencemaran industri;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;

- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi.
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga dan;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Peranan BBSPJPPI kedepannya akan terasa krusial dalam mendukung pengembangan sektor industri. Saat ini, perhatian masyarakat global dan nasional terhadap aspek lingkungan menjadi salah satu tantangan bagi sektor industri. Strategi pembangunan industri di masa depan salah satunya diarahkan kepada industri hijau yang menekankan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelangsungan dan kelestarian fungsi lingkungan.

Hal ini tentunya merupakan peluang bagi BBSPJPPI untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas jasa layanannya kepada masyarakat, khususnya sektor industri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Berbekal kompetensi inti di bidang pengendalian pencemaran industri, BBSPJPPI memberikan pelayanan jasa teknis yang meliputi :

- a Penanganan Pencemaran;
- b Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri;
- c Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri;
- d Pengujian Bahan dan Barang;
- e Standardisasi Pengujian Mutu Produk;
- f Konsultasi Keteknikan dan Penerapan Standar;
- g Kalibrasi Peralatan dan Mesin;

h Sertifikasi Sistem Mutu dan Profesi;

i Inspeksi dan Verifikasi Teknis.

Untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan yang lebih flexible sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat industri, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010, BBSPJPI telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas.

1.2. LATAR BELAKANG KEGIATAN /PROGRAM

Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi pertumbuhan industri, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan tujuan organisasi dalam mendukung pertumbuhan industri dan peningkatan kontribusi industri terhadap PDB untuk 5 (lima) tahun kedepan memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemberlakuan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri termasuk teknologi industri 4.0, penguatan industri hijau dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri. Selaras dengan tujuan BSKJI tersebut, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI) menetapkan tujuan organisasi yaitu meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri, meningkatkan kualitas pelayanan standardisasi dan jasa industri yang berperan pada pertumbuhan industri, meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri dan meningkatkan *good governance*.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Indikator Kinerja

Utama dengan Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Pada periode 2021-2024, BBSPJPPI akan mendukung pelaksanaan program yang telah ditetapkan Kementerian Perindustrian dan BSKJI sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan yang merupakan penjabaran dari kegiatan prioritas nasional, sasaran strategis, indikator dan target pada RPJMN 2020-2024, serta Kebijakan Industri Nasional 2020-2024, dimana BBSPJPPI akan berkontribusi pada pelaksanaan:

a. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri.

Diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta konsultasi/fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

b. Program Dukungan Manajemen.

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan untuk lingkup internal BBSPJPPI guna mewujudkan sasaran strategis yang ditetapkan oleh organisasi.

Dalam menjalankan Program/Kegiatan tahunan sebagai bagian tahapan dari pelaksanaan rencana kinerja selama 5 (lima) tahun kedepan, guna mendukung capaian target dan sasaran strategis sekaligus dukungan atas pelaksanaan Tupoksi diperlukan suatu perencanaan agar pelaksanaan Program/Kegiatan dapat terarah. Perencanaan memuat program/kegiatan beserta kebutuhan penganggaran untuk pelaksanaan 1

(satu) tahun anggaran, yang dituangkan dalam Rencana Kinerja. Rencana Kinerja merupakan pedoman pelaksanaan program/kegiatan sekaligus sebagai dasar acuan untuk menilai capaian/realisasi pelaksanaan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program/kegiatan di dalam dokumen Rencana Kinerja, telah ditetapkan sasaran-sasaran strategis beserta ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang biasa disebut indikator kinerja disertai target kinerja.

Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan monitoring kinerja dalam bentuk pelaporan kinerja yang memuat informasi capaian kinerja. Dengan laporan tersebut akan diketahui sejauh mana kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan tersebut dapat dilaksanakan tepat sasaran dan tepat waktu, disamping juga sebagai bahan evaluasi tingkat keberhasilan pencapaian program kegiatan yang sedang berjalan dengan penyerapan/realisasi anggaran.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam mendukung kebijakan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI) sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri dilengkapi dengan struktur organisasi yang telah baku dengan seorang Kepala setingkat Eselon II, Bagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha setingkat Eselon III dan kelompok jabatan Fungsional yang berada di bawah Bagian Tata Usaha dan bertanggung jawab langsung kepada kepala balai.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama,

hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sementara Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Struktur organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022, sebagaimana bagan berikut:



Gambar 1: Struktur Organisasi BBSPJPI Semarang

Dalam pelaksanaannya, pembagian fungsi koordinasi dalam kelompok jabatan fungsional disusun dengan mengacu kepada Peta Proses Bisnis BBSPJPI yang disesuaikan dan telah mengakomodir seluruh tugas dan fungsi BBSPJPI sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022. Untuk mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan dari masing-masing fungsi koordinasi

tersebut ditunjuk seorang pejabat fungsional sebagai Koordinator yang ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian.

Pembagian Fungsi Koordinasi Pelayanan Fungsional Unit Pelayanan Teknis (UPT) di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI) meliputi 1) Fungsi Standardisasi, Sertifikasi dan Verifikasi; 2) Fungsi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Penyelenggara Uji Profisiensi; 3) Fungsi Pengujian dan Kalibrasi 4) Fungsi Pengembangan Jasa industri.

BAB. II RENCANA KEGIATAN

2.1. KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2022

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) dalam melaksanakan tupoksi maupun dalam menjalankan proses bisnis jasa layanan selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, dan sasaran pengembangan institusi serta peningkatan kompetensi di masa mendatang. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis BBSPJPPI 2021-2024, Visi BBSPJPPI adalah "*Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing*". Penetapan visi tersebut ditetapkan secara selaras dengan visi Presiden terpilih dan selaras dengan visi BSKJI sesuai fungsi BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI. Kedepannya BBSPJPPI akan fokus serta senantiasa berupaya menjadi institusi yang profesional, terpercaya dengan didukung oleh unit layanan teknis sesuai kompetensi inti yang dimiliki BBSPJPPI maupun dengan berkolaborasi dengan pihak lain, mampu untuk menangani serta memenuhi kebutuhan industri di bidang standardisasi dan jasa industri yang sesuai dengan perkembangan regulasi maupun tuntutan pertumbuhan industri dalam upaya mendukung peningkatan daya saing dan pertumbuhan industri berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, BBSPJPPI melaksanakan Misi "*Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau*". Berkenaan dengan misi BBSPJPPI di atas, kedepannya BBSPJPPI akan berkontribusi dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi di sektor industri, secara mandiri maupun berkolaborasi mendorong penerapan dan pemanfaatan teknologi industri yang mendukung pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, penerapan standar industri hijau, implementasi industri 4.0 yang kesemuanya bermuara pada peningkatan kemandirian dan daya saing industri serta pertumbuhan industri secara berkelanjutan.

Pada tahun 2022 berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, BBSPJPPI berkontribusi dalam mendukung Program Kementerian Perindustrian dan BSKJI pada :

1. Program Nilai Tambah dan daya Saing Industri

Diwujudkan melalui pelaksanaan Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

2. Program Dukungan Manajemen

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan pengelolaan manajemen kesekretariatan untuk lingkup internal.

Terkait dengan pelaksanaan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian dengan total alokasi pagu anggaran awal sebesar Rp. 31.694.022.000,-. Dalam perjalanannya, terdapat beberapa kali revisi dengan perubahan pagu anggaran sampai dengan Triwulan II tahun 2022 sebagai berikut :

- a. Revisi ke-1 pada 15 Desember 2021, revisi terkait *Automatic Adjustment* Belanja BBSPJPPI TA. 2022. Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala BSKJI Nomor B/641/BSKJI.1/PR/XII/2021 tanggal 7 Desember 2021 telah dilakukan pencadangan anggaran (*automatic adjustment*) pada sumber anggaran Rupiah Murni dalam DIPA BBTPI TA 2022 sebagaimana ditetapkan melalui Nota Dinas Kepala BSKJI sebesar Rp. 510.597.000,-. 2. Revisi dalam rangka pemenuhan nilai *automatic adjustment* dilakukan dengan mencantumkan beberapa pos anggaran sumber dana Rupiah Murni (RM) dalam catatan halaman IV DIPA (blokir) tanpa merubah pagu anggaran.
- b. Revisi ke-2 pada 11 Februari 2022, revisi terkait perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA serta pergeseran rincian anggaran untuk memenuhi kebutuhan tambahan anggaran tanpa merubah pagu.
- c. Revisi ke-3 pada 4 Maret 2022, dengan pertimbangan revisi adalah revisi perubahan akibat hal-hal khusus terkait pencantuman saldo awal kas BLU tanpa merubah pagu anggaran.

- d. Revisi ke-4 pada 13 April 2022, revisi terkait perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA serta realokasi anggaran untuk mendukung kegiatan satker dan operasional layanan tanpa merubah pagu.

Berdasarkan persetujuan dan pengesahan revisi anggaran sampai dengan Triwulan II tahun 2022 tersebut, maka Program/Kegiatan berikut besaran pagu anggaran BBSPJPPI Tahun Anggaran 2022 sebagaimana disajikan pada Tabel. 1 berikut :

Tabel 1. Program/Kegiatan BBSPJPPI Tahun Anggaran 2022

Kode	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	7.502.758.000
EC.6077	- Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	7.502.758.000
WA	Program Dukungan Manajemen	24.191.264.000
WA.6042	- Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	24.191.264.000

Tabel 2. Klasifikasi Rincian Output dan Anggaran BBSPJPPI Tahun 2022

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Anggaran (Rp.)
1	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	6.002.758.000
2	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.500.000.000
3	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.829.404.000
4	6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.565.000.000
5	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	564.950.000
6	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	231.910.000
Total			31.694.022.000

Secara rinci rencana anggaran BBSPJPPI Tahun 2022 sesuai DIPA revisi ke-4 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Anggaran BBSPJPPI Tahun 2022

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)	SD/CP
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	7.502.758.000	
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	6.002.758.000	
010	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian BBSPJPPI	4.643.548.000	
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian		4.643.548.000
A	Koordinasi/peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian		1.293.690.000 BLU
B	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran		2.669.858.000 BLU
C	Layanan Pengujian Aneka Komoditi dan Produk Halal		680.000.000 BLU
022	Jasa Pelayanan teknis Kalibrasi	11.920.000	

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)		SD/CP
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi</i>		11.920.000	BLU
034	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi BBSPJPPI	605.090.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi</i>		605.090.000	
A	Koordinasi/Peningkatan Layanan Dan Operasional Lembaga Sertifikasi		167.330.000	BLU
B	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu		17.600.000	BLU
C	Layanan Sertifikasi Produk		389.760.000	BLU
D	Layanan Sertifikasi Industri Hijau		17.000.000	BLU
E	Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan		13.400.000	BLU
055	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis BBSPJPPI	192.530.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis</i>		192.530.000	BLU
056	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis			
051	<i>Pelayanan Inspeksi Teknis</i>	230.000.000		
A	Layanan Audit Energi/ Audit Air/ Audit Lingkungan		230.000.000	BLU
057	Jasa Penelitian dan Pengembangan BBSPJPPI	319.670.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi</i>		319.670.000	BLU
6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan			
013	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan BBSPJPPI	1.500.000.000		
051	<i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</i>		1.500.000.000	BLU
WA	Program Dukungan Manajemen			
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	24.191.264.000		
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.829.404.000		
958	Layanan Hubungan Masyarakat	747.580.000		
051	<i>Pengelolaan Data dan Informasi</i>		430.620.000	BLU
052	<i>Pengelolaan Majalah/jurnal ilmiah dan Publikasi</i>		86.060.000	BLU
054	<i>Pelaksanaan Pemasaran / Promosi/Pameran/publikasi Layanan Teknis</i>		230.900.000	BLU
962	Layanan Umum	221.240.000		
051	<i>Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga</i>		221.240.000	BLU
994	Layanan Perkantoran	19.860.584.000		
001	<i>Gaji dan Tunjangan</i>		13.990.084.000	RM
002	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	5.870.500.000		
A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan		3.190.731.000	BLU & RM
B	Langganan Daya Dan Jasa		897.000.000	BLU & RM
C	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor		655.809.000	BLU & RM
D	Pemeliharaan Kendaraan Operasional		249.400.000	BLU & RM
E	Pemeliharaan Alat Laboratorium		455.000.000	BLU & RM
F	Pemeliharaan Sarana Kantor		118.510.000	BLU & RM
G	Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh		199.800.000	BLU
H	Penyelenggaraan Poliklinik		62.250.000	BLU
I	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis		24.000.000	BLU
J	Operasional IPAL		18.000.000	BLU
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	2.565.000.000		
951	Layanan Sarana Internal	620.000.000		
052	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</i>		200.000.000	BLU
053	<i>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</i>		420.000.000	BLU
971	Layanan Prasarana Internal	1.945.000.000		
051	<i>Pembangunan/renovasi Gedung Dan Bangunan</i>		1.945.000.000	BLU
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	564.950.000		

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)		SD/CP
954	Layanan Manajemen SDM	142.180.000		BLU
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	422.770.000		
051	<i>Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi SDM</i>	422.770.000		
A	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis ASN		98.840.000	BLU
B	Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional		69.960.000	BLU
C	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis		253.970.000	BLU
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	231.910.000		
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	36.900.000		
051	<i>Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran</i>		36.900.000	BLU
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	31.790.000		
051	<i>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</i>		31.790.000	BLU
955	Layanan Manajemen Keuangan	114.780.000		
051	<i>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</i>		114.780.000	BLU
961	Layanan Reformasi Kinerja	48.440.000		
051	<i>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP</i>		48.440.000	BLU

2.2. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI, untuk mendukung pencapaian tujuan BSKJI dan tujuan BBSPJPPI telah menetapkan sasaran strategi yang mengacu pada sasaran strategi BSKJI sebagaimana ditetapkan dalam Peta Strategis BBSPJPPI. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja, maka juga telah ditetapkan indikator kinerja untuk masing-masing sasaran strategis sebagai berikut :

Tabel 4. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022

Kode	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi 2. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan, pendampingan dan penghargaan industri 4.0 3. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen	
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Set BSKJI

Kode	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
		2. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
		3. Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B
		4. Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko mencapai minimal level 3
		5. Nilai disiplin pegawai
		6. Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A
		7. Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90
		8. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Selain itu terkait dengan pelaksanaan anggaran sesuai DIPA BBSPJPI TA 2022, telah ditetapkan target keluaran untuk masing-masing Klasifikasi Rincian Output (KRO) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Klasifikasi Rincian Output dan Target Tahun 2022

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Target
1	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	771 Industri
2	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	18 Unit
3	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan
4	6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	2 Unit
5	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	234 Orang
6	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	12 Dokumen

Bahwa dalam rangka perwujudan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, telah dilakukan penyusunan dan penetapan dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai bentuk komitmen dan kesepakatan atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Perjanjian Kinerja BBSPJPI Tahun 2022 berpedoman pada Renstra BBSPJPI 2021-2024 dengan target kinerja ditetapkan sesuai target kinerja tahun berjalan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Indikator kinerja utama pada Perkin

ditetapkan indikator kinerja sasaran strategis Renstra pada perspektif pemangku kepentingan dan perspektif pelanggan sesuai Keputusan Kepala BBSPJPI Nomor 126 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Tahun 2021-2024.

Tabel 6. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Perkin BBSPJPI Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi	IKU
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3	Perusahaan	IKU
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10	Persen	IKU
		2. Meningkatkan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2	Persen	IKU
		3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3	Ruang Lingkup	IKU
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58	Persen	IKU
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen	Non IKU
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks	Non IKU

No.	Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1.	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	Indeks	Non IKU
		2.	Nilai Disiplin Pegawai	82	Nilai	Non IKU
7.	Penguatan Layanan Publik	1.	Nilai minimal indeks layanan publik	A-	Indeks	Non IKU
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai	Non IKU
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	91	Nilai	Non IKU

BAB. III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada awal tahun 2022 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) telah membuat Perjanjian Kinerja (Perkin) yang merupakan pernyataan kesanggupan dari Kepala BBSPJPPI kepada Kepala Badan Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah sebagai tanda kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dan pemberi amanah sebagai persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut dan menjadi kontrak kinerja Kepala BBSPJPPI.

Rencana kerja untuk mewujudkan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja selanjutnya dirinci ke dalam rencana aksi setiap triwulan yang dipantau secara berkala. Rencana aksi yang disusun guna mendukung upaya pencapaian target kinerja BBSPJPPI dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7: Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJPI Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	25%	Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri	50%	Penyusunan MoU	75%	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi	100%	Penyusunan Laporan	Any Kurnia,S. Si,M.Si	Desember 2022
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan										

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		1. Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan-Kembang Arum		25%	1. Survey lokasi 2. Uji karakteristik limbah 3. Perancangan Design Engineering unit IPAL	50%	1. Supervisi pembangunan fisik 2. Uji kebocoran 3. Seeding mikroba	75%	1. Optimalisasi IPAL 2. Uji coba	100%	1. Uji kualitas outlet 2. Serah terima hasil pekerjaan	Nanik Indah S,	Desember 2022
		2. Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras		25%	1. Penyusunan proposal kerjasama 2. Presentasi 3. Penandatanganan kontrak	50%	1. Pendampingan sistem manajemen lingkungan 2. Pengumpulan data	75%	Proses pengajuan pertek ke KLHK	100%	Serah terima hasil	Hanny Vistanty, ST, MT	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	25%	Penyusunan dan presentasi proposal dalam rangka seleksi kegiatan DAPATI	50%	Pelaksanaan Kegiatan DAPATI: <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi pelaksanaan Tim DAPATI dengan IKM terpilih Proses pengadaan bahan peralatan pendukung 	75%	Monitoring Progres Kegiatan DAPATI	100%	Penyusunan dan Proses Pelaporan	Any Kurnia ,S.Si,M.Si	Desember 2022
		2.Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	25%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai	50%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai	75%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian	100%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan	Erlin Ristiana, SE,MM	Desember 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					permintaan yang disepakati		permintaan yang disepakati 4. Partisipasi pada kegiatan pameran		jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati 4. Partisipasi pada kegiatan pameran		3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati 4. Evaluasi dan pelaporan		
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	25%	Pengajuan perluasan PRL ke KAN	50%	Mempersiapkan data verifikasi dan validasi	100%	Pelaksanaan akreditasi oleh KAN dan perbaikan temuan			Ani Kurnia,S. Si,M.Si	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58 Persen	25%	1. Identifikasi kebutuhan dan penyusunan spesifikasi pengadaan 2. Identifikasi potensi TKDN pada proses pengadaan B&J 3. Penyusunan rencana pengadaan dan pengisian SIRUP 4. Pengajuan persetujuan Menperin untuk pengadaan B&J yg berasal dari impor	50%	proses pengadaan	75%	Serah terima dan penyelesaian administrasi pembayaran	100%	pelaporan	Pejabat pengadaan, PPK BLU	Desember 2022
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah	92 Persen	15%	Koordinasi penyusunan dan penyajian laporan pelaksanaan	50%	1. Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja	85%	1. Koordinasi penyiapan dan penyampaian	100%	Koordinasi dengan Setitjen untuk	Kabag TU , ketua tim	Desember 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	dan Efisien	ditindaklanjuti oleh satker			kegiatan tahun sebelumnya		dengan Inspektorat III 2. Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 3. Koordinasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Itjen 4. Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan		an dokumen tindak lanjut hasil pengawasan 2. Koordinasi dengan Tim Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan		memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan	Program	

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,6	25%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6 	50%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6 4. Edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Business Gathering 5. Supervisi ke pelanggan 	75%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6 4. Evaluasi dan tindak lanjut kuesioner IKM (evaluasi intern) 5. Supervisi ke pelanggan 	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2. Evaluasi hasil kuesioner 3. Evaluasi akhir dan pelaporan 	Erlin Ristiana, SE,MM	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	25%	Koordinasi dan menyusun rencana diklat teknis 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/webinar sesuai kompetensi untuk seluruh pegawai	50%	Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/Webinar	75%	Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/Webinar	100%	Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/Webinar	Kabag TU, Tim kerja umum dan kepegawaian	Desember 2022
		2. Nilai Disiplin Pegawai	82 Nilai	25%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan	50%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan	75%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari	100%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di	Kabag TU, Tim kerja umum dan kepegawaian	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					capaian nilai disiplin satker		capaian nilai disiplin satker		kerja. 2. Evaluasi bulanan capaian nilai disiplin satker		intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan capaian nilai disiplin satker 3. Koordinasi dengan Koordinator fungsi kepegawaian BSKJI terkait capaian nilai disiplin satker BBSPPJI		

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	A-	20%	Rencana :1. Penyusunan draft SK Standar Pelayanan Publik dan PPID 2. Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDii. 3. Update website secara berkala 4. Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 5. Penyebaran informasi optimalisasi pelayanan pencegahan pencemaran industri melalui media Kemenperin (Press release Adaptive Monitoring System (AIMS)	50%	1. Pengembangan/pemutakhiran SINDii. 2. Update website secara berkala 3. Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan4. Informasi layanan publik tersaji pada desk layanan public, website dan medsos. 5. Informasi layanan melalui OASIS, BG	75	1. Pemutakhiran sistim informasi digital secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan2. Informasi layanan publik tersaji pada desk layanan public, website dan medsos 3. Informasi dan promosi layanan melalui OASIS, BG	100%	3. Informasi dan promosi layanan melalui OASIS, BG1. 4. Informasi layanan publik tersaji dan terlaksana sesuai standar yang ditetapkan5. Standar pelayanan telah sesuai dengan peraturan perundangn yang berlaku, terdokumentasi, terpublikasi dan mudah diakses serta dilengkapi dengan bukti data	Erlin Ristiana, SE,MM	Desember 2022
					6. Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik		26						

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	30%	1. Penyusunan dokumen Tapkin 2. Penyusunan dokumen Renkin 3. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4. Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021	60%	1. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2. Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 3. Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	80%	1. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III) 2. Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	100%	Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)	Kabag TU, Tim kerja pelaporan	Desember 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	35%	1. Penyusunan laporan keuangan anaudited untuk pelaporan periode tahun sebelumnya 2. Koordinasi penyusunan laporan keuangan anaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3. Pelaksanaan Audit laporan Keuangan anaudited oleh KAP 4. Review laporan keuangan oleh Irjen	60%	1. Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 2. Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 3. Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI	80%	Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	100%	1. Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan 2. Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3. Review laporan keuangan	Kabag TU, Tim kerja keuangan	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline	
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV				
				Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
							4. Review laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan oleh Itjen					Semester II periode tahun berjalan oleh Itjen 4. Koordinasi persiapan pengadaan untuk penunjukan KAP		

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin sampai dengan Triwulan II TA. 2022, terlihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8: Realisasi Rencana Aksi per Triwulan II Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi (penerapan teknologi Adaptive Monitoring System (AiMS) untuk RATA test CEMS di cerobong Amoniak PT. Pupuk Kujang)	50%	40%	Penyusunan MoU	<p>B4: SPK yang sudah direvisi sudah dikirimkan ke PT Pupuk Kujang.</p> <p>B5: Menunggu SPK yang sudah direvisi dan sudah dikirimkan ke PT Pupuk Kujang.</p> <p>B6: SPK telah dikirimkan ke PT. Pupuk Kujang tetapi masih dalam verifikasi oleh pihak PT. Pupuk Kujang dan Belum dikembalikan</p>
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan				
			1. Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan-Kembang Arum	50%	40%	<ol style="list-style-type: none"> Supervisi pembangunan fisik. Uji kebocoran Seeding mikroba 	<p>B4: Bak ekualisasi, bak UASB dan bak anaerob sudah proses penggalian</p> <p>B5: Proses konstruksi unit IPAL:</p> <ul style="list-style-type: none"> selesai pengecoran pada bak ekualisasi, bak UASB, Torn Chlorinasi, bak umpan dan nutrisi Proses finishing wall of waterfall Progres pengecoran bak anarobik, bak wetland <p>B6: Proses konstruksi unit IPAL:</p> <ul style="list-style-type: none"> selesai pengecoran pada bak ekualisasi, bak UASB, Torn Chlorinasi, bak umpan dan nutrisi Proses finishing wall of waterfall <p>Progres pengecoran bak anarobik, bak wetland</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
			2.Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras	50%	45%	1. Pendampingan sistem manajemen lingkungan. 2. Pengumpulan data	B4: rekomendasi pemasangan instalasi pemipaan dari outlet IPAL hingga ke titik outfall terdekat B5: Melengkapi dokumen perijinan pemasangan pipa di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional. B6: Penentuan titik outfall dan pengecekan saluran pemipaan dari IPAL ke badan air terdekat.
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	10 Persen	50%	40%	Pelaksanaan kegiatan DAPATI : <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi pelaksanaan Tim DAPATI dengan IKM terpilih. Proses pengadaan bahan peralatan pendukung. 	B4: Mengikuti workshop seleksi Proposal DAPATI 2022 pada tanggal 7 April 2022. Mengikuti pembahasan anggaran proposal pada tanggal 13-14 April 2022. Revisi proposal dan RAB. B5: Penyusunan Draft SPK dan SK Tim pelaksana kegiatan DAPATI. Posisi saat ini sedang pemeriksaan dokumen dan persetujuan di internal BBSPJPI dan OPTIKI B6: <ol style="list-style-type: none"> Observasi awal bisnis proses, sertifikasi yang dimiliki dan sumber air limbah. Mengidentifikasi seluruh kendala yang dialami IKM. pengambilan contoh uji air limbah untuk identifikasi dan uji coba waktu tinggal untuk keperluan penentuan desain IPAL. Pemahaman ISO 9001 : 2015 dan contoh implementasinya oleh narasumber dari internal dan eksternal.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		2.Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	50%	50%	<p>1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPI</p> <p>2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan</p> <p>3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati</p> <p>4. Partisipasi pada kegiatan pameran.</p>	<p>B4: Akumulasi jumlah industri yang menerima layanan jasa teknis sd periode April 2022 sebanyak 255 industri sesuai permintaan yang disepakati.</p> <p>B5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akumulasi jumlah industri yang menerima layanan jasa teknis sd periode Mei 2022 sebanyak 277 industri , sesuai permintaan yang disepakati. • Promosi dan perluasan jejaring melalui kegiatan OASIS (Obrolan Santai Seputar Industri) <p>B6: Akumulasi jumlah industri yang menerima layanan jasa teknis sd periode Juni 2022 sebanyak 334 industri, sesuai permintaan yang disepakati.</p>
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	50%	50%	Mempersiapkan data verifikasi dan validasi	<p>B4: Melengkapi persyaratan assestment reakreditasi dan perluasan Ruang Lingkup Kalibrasi.</p> <p>B5: Melengkapi persyaratan assestment reakreditasi dan perluasan Ruang Lingkup Kalibrasi.</p> <p>B6: Melengkapi persyaratan assestment reakreditasi dan perluasan Ruang Lingkup Kalibrasi.</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58 Persen	50%	40%	Proses Pengadaan	<p>B4:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan persetujuan Menperin untuk pengadaan yang berasal dari impor <p>B5:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan persetujuan Menperin untuk pengadaan yang berasal dari impor <p>B6:</p> <p>Surat ijin impor sudah terbit sehingga mengidentifikasi proses kebutuhan dan penyiapan dokumen pengadaan baik melalui mekanisme tender, e-catalog maupun pengadaan langsung.</p>
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	50%	50%	<ol style="list-style-type: none"> Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan inspektorat III. Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja. Koordinasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Itjen. Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan. 	<p>B4:</p> <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja <p>B5:</p> <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan inspektorat III. Pengecekan penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja Pengumpulan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit menindaklanjuti Nota Dinas Inspektur III Nomor 175/IJ-IND.4/PW/V/2022 tanggal 30 Mei 2022 perihal pelaksanaan audit program dan kegiatan. <p>B6:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan Surat Tugas No 745/IJ-IND/ST/5/2022 tanggal 27 Mei 2022 perihal penunjukan Tim Auditor Inspektorat III telah dilakukan audit program dan kegiatan TA 2021 pada Satker BBSPJPI pada tanggal 6 s/d 11 Juni 2022. Telah dilakukan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan sesuai Nota Dinas Kepala BBSPJPI Nomor R/67/BSKJI/BBSPJPI/P R/VI/2022 tanggal 23 Juni 2022.
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,6	50%	40%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan. 2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6. 4. Edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Business Gathering. 5. Supervisi ke pelanggan. 	<p>B4 : Penyebaran/pengiriman 106 kuesioner Capaian IKM 3,63</p> <p>B5 : Penyebaran 74 kuesioner dengan capaian IKM 3,63.</p> <p>B6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyebaran kuesioner 83 kuesioner. • Total kuesioner yang tersebar 471 kuesioner. • Indeks IKM 3,64 <p>Tidak ada complain / keluhan pelanggan.</p>
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	50%	50%	Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar /Webinar.	<p>B4:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas personil sudah mengikuti Diklat Teknis 20 JPL & Workshop/ Bimtek/ Seminar/ Webinar/ Sosialisasi namun belum mencapai target nilai IP ASN sesuai Perjakin Pimpinan • Hingga bulan April tidak ada personil yang memperoleh Hukuman Disiplin pada tahun Berjalan • Fasilitasi diklat untuk 26 orang pada Bulan April 2022 <p>B5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas personil sudah mengikuti Diklat Teknis 20 JPL & Workshop/ Bimtek/ Seminar/ Webinar/ Sosialisasi namun belum mencapai target nilai IP ASN sesuai Perjakin Pimpinan • Hingga bulan Mei tidak ada personil yang memperoleh Hukuman Disiplin pada tahun Berjalan • Fasilitasi diklat untuk 7 orang pada Bulan Mei

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							2022 B6: <ul style="list-style-type: none"> Mayoritas personil sudah mengikuti Diklat Teknis 20 JPL & Workshop/ Bimtek/ Seminar/ Webinar/ Sosialisasi namun belum mencapai target nilai IP ASN sesuai Perjakan Pimpinan Hingga bulan Juni tidak ada personil yang memperoleh Hukuman Disiplin pada tahun Berjalan
		2. Nilai Disiplin Pegawai	82 Nilai	50%	50%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet (setiap jam kerja). 2. Evaluasi bulanan capaian nilai satker.	B4: <ul style="list-style-type: none"> Capaian disiplin pegawai BBSPJPI dari BSKJI Bulan April sebesar 79,80. B5: <ul style="list-style-type: none"> Capaian disiplin pegawai BBSPJPI dari BSKJI Bulan Mei sebesar 87. B6: <ul style="list-style-type: none"> Hasil rekap dari BSKJI terkait capaian disiplin pegawai belum keluar.
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	A-	50%	45%	1. Pengembangan/pemutakhiran SINDIi. 2. Update website secara berkala. 3. Pemutakhiran sistem informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yang mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan. 4. Informasi layanan public tersaji pada desk layanan public, website dan medsos. 5. Informasi layanan melalui OASIS dan Business Gathering.	B4: - Pengembangan /pemutakhiran SINDIi. - Belum semua fitur pada system layanan mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di BBSPJPI. - Sistem pengarsipan / pendokumentasian yang masih belum tertata dengan baik. - Terbatasnya SDM di bidang IT. - Penyelesaian pengembangan platform system jasa layanan membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan masih tergantung pihak eksternal. B5: - Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDIi (manajemen website & client server IoT - Penyebaran informasi melalui website & media social

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							<p>-B6: - Pengembangan dan penambahan modul system yang lebih interaktif, mudah diakses dan informatif ke pelanggan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDIi (manajemen website & client server IoT) - Penyebaran informasi melalui website & media social - Peningkatan kompetensi SDM terkait IT.
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	60%	60%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dokumen Tapkin 2. Penyusunan dokumen Renkin 3. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4. Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021 	<p>B4:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan April. • Telah dilakukan evaluasi SAKIP pada Satker BBSPJPPI oleh Tim Evaluator SAKIP Inspektorat III pada tanggal 4-8 April 2022. •Berdasarkan Nota Dinas Nomor 143/U-IND.4/PW/IV/2022 tanggal 27 April 2022 perihal Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP TA 2021 Unit Kerja di Lingkungan BSKJI, perolehan nilai SAKIP BBSPJPPI sebesar 81,65 (A) / memuaskan. <p>B5:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Mei. <p>B6:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Juni •Penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja Laporan PP 39 Triwulan II 2022
		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	60%	55%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan laporan keuangan semester I periode tahun berjalan. 2. Pelaksanaan penilaian laporan keuangan 	<p>B4 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan keuangan anaudited oleh KAP sudah selesai. 2. Pelaksanaan review

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan. 3. Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI. 4. Review keuangan semester I periode tahun berjalan oleh Itjen.	laporan keuangan sudah selesai. B5 : <ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan laporan keuangan audit TA 2021 ke bagian Keuangan Ses BSKJI, Kanwil dan KPPN. B6 : <ul style="list-style-type: none"> Migrasi saldo awal 2021 ke 2022

a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas

Tabel 9. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis I Triwulan II TA 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	50%	40%	Penyusunan MoU	B4: SPK yang sudah direvisi sudah dikirimkan ke PT Pupuk Kujang. B5: Menunggu SPK yang sudah direvisi dan sudah dikirimkan ke PT Pupuk Kujang. B6: SPK telah dikirimkan ke PT. Pupuk Kujang tetapi masih dalam verifikasi oleh pihak PT. Pupuk Kujang dan Belum dikembalikan

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja :

1) Indikator Kinerja : Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Pejabat Fungsional Pembina Industri di setiap balai harus memiliki penguasaan teknologi industri yang meliputi aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi dan audit. Agar tercapai penguasaan

yang lebih efektif, diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototype. Keseluruhan hasil tersebut didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi yang mengacu pada format tertentu yang disepakati seluruh balai. Bentuk pengembangan industri sebagai contoh problem solving, instalasi peralatan, dan lain-lain.

Merupakan nilai ukuran performansi yang diukur sebelum penerapan dan nilai ukuran performansi setelah penerapan. Buktinya berupa SPK /bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Tahun Anggaran 2022 untuk mencapai target perjanjian kinerja peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri, BBSPJPPI melakukan Kerjasama menerapkan inovasi AiMS (Adaptive Monitoring System) untuk uji RATA (Relative Accuracy Test Audit) dengan perusahaan PT Pupuk Kujang. Latar Belakang untuk uji RATA adalah sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri secara terus menerus. Dimana Uji RATA ini digunakan sebagai upaya penjaminan mutu hasil pengukuran emisi menggunakan system pemantauan emisi terus menerus (CEMS). Sampai saat ini masih dalam proses penajakan Kerjasama.

Pada triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 40 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah penyusunan MoU.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu SPK sudah disusun dimana progress sampai triwulan ini masih proses verifikasi internal di PT Pupuk Kujang.

Dari data diatas , perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kendala realisasi belum mencapai target karena proses penandatanganan SPK masih menunggu persetujuan PT. Pupuk Kujang dimana saat ini dokumen SPK masih dalam proses verifikasi di internal PT. Pupuk Kujang.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah berkoordinasi dengan PT Pupuk Kujang terkait proses persetujuan SPK tersebut.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah Berkoodinasi agar SPK segera disetujui dan menyiapkan pelaksanaan kegiatan kerjasama agar penyelesaiannya sesuai dengan timeline kegiatan.

a. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Tabel 10.Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis II Triwulan II TA 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan				
			1.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan-Kembang Arum	50%	40%	1.Supervisi pembangunan fisik. 2.Uji kebocoran 3.Seeding mikroba	B4: Bak ekualisasi, bak UASB dan bak anaerob sudah proses penggalian B5: Proses konstruksi unit IPAL: <ul style="list-style-type: none"> selesai pengecoran pada bak ekualisasi, bak UASB, Torn Chlorinasi, bak umpan dan nutrisi Proses finishing wall of waterfall Progres pengecoran bak anarobik, bak wetland B6: Proses konstruksi unit IPAL: <ul style="list-style-type: none"> selesai pengecoran pada bak ekualisasi, bak UASB, Torn Chlorinasi, bak umpan dan nutrisi Proses finishing wall of waterfall Progres pengecoran bak anarobik, bak wetland
			2.Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen	50%	45%	1.Pendampingan sistem manajemen lingkungan 2.Pengumpulan data	B4: rekomendasi pemasangan instalasi pemipaan dari outlet IPAL hingga ke titik outfall terdekat

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
			lingkungan di RS Ken Saras				<p>B5: Melengkapi dokumen perijinan pemasangan pipa di BPJN.</p> <p>B6: Menentukan titik outfall dan pengecekan saluran pemipaan dari IPAL ke badan air terdekat.</p>

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja :

1) **Indikator Kinerja : Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri**

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini , perusahaan industri dapat bekerjasama dengan balai-balai sebagai penyedia jasa konsultasi. Keberhasilan kerjasama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri ini termasuk kegiatan konsultasi untuk mendorong implementasi teknologi industri 4.0.

Menghitung jumlah kegiatan kolaborasi berdasarkan SPK/bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri di Triwulan II Tahun 2022 antara lain :

1. Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah di PT Saprotan-Kembang Arum
2. Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras.

a) **Hasil yang telah dicapai dan Analisa capaian Kinerja**

Sampai Triwulan II TA 2022 ada 2 perusahaan yang mendapatkan layanan konsultasi dari balai yaitu :

- PT Saprotan Kembang Arum

Kerjasama BBSPJPPI dengan PT Saprotan Kembang Arum tertuang dalam SPK T/27/BSKJI/BBTPPI/HK-SPK/II/2022 tanggal 7 Februari 2022 terkait konsultasi desain IPAL Domestik.

Pada Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 40 %.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah supervisi pembangunan fisik, uji kebocoran dan seeding mikroba.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu koordinasi tim dan pihak industri, supervisi konstruksi pembangunan fisik IPAL.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan.

- RS Ken Saras

Kerjasama BBSPJPPI dengan Rumah Sakit Ken Saras terkait Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan yang tertuang pada SPK B/16/BSKJI/BBTPPI/SPK/I/2022 tertanggal 21 Januari 2022.

Pada Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 45%.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah pendampingan sistem manajemen lingkungan dan pengumpulan data telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pemasangan instalasi pemipaan dari titik IPAL ke arah outfall terdekat, menentukan titik outfall dan pengecekan pemipaan dari IPAL ke badan air terdekat.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

- Pelaksanaan kegiatan di PT Saprotan Kembang Arum mengalami sedikit keterlambatan dikarenakan sebelum proses pembangunan fisik harus mempunyai ijin pertek dari DLH setempat.
- Begitu juga pelaksanaan di Rumah sakit Ken Saras , untuk pembangunan fisik pemasangan pipa harus mendapat ijin dari BPJN. Dimana sampai triwulan ini , surat ijin pemipaan dari BPJN belum keluar.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Keterlambatan perolehan ijin pertek berpengaruh pada progress pembangunan fisik IPAL di PT Saprotan Kembang Arum.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah:

- Ijin Pertek di PT. Saprotan Kembang Arum sudah didapat sehingga untuk pembangunan fisik IPAL dapat dikerjakan agar sesuai jadwal penyelesaian pekerjaan.
- Berkoordinasi dengan pihak BPJN terkait ijin pemasangan pipa di Rumah Sakit Ken Saras.

b. Sasaran Strategis : Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Tabel 11. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis III Triwulan II TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	10 %	50 %	40%	<p>Pelaksanaan kegiatan DAPATI :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi pelaksanaan Tim DAPATI dengan IKM terpilih ▪ Proses pengadaan bahan peralatan pendukung 	<p>B4: Mengikuti workshop seleksi Proposal DAPATI 2022 pada tanggal 7 April 2022. Mengikuti pembahasan anggaran proposal pada tanggal 13-14 April 2022. Revisi proposal dan RAB.</p> <p>B5: Draft SPK dan SK Tim pelaksana kegiatan belum selesai diperiksa dan disetujui BBSPJPI</p> <p>B6: 1. Observasi awal bisnis proses, sertifikasi yang dimiliki dan sumber air limbah. 2. Mengidentifikasi seluruh kendala yang dialami IKM. 3. pengambilan contoh uji air limbah untuk identifikasi dan uji coba waktu tinggal untuk keperluan penentuan desain IPAL. 4. Pemahaman ISO 9001 : 2015 dan contoh implementasinya oleh narasumber dari internal dan eksternal.</p>

		2. Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2 %	50 %	50%	<ol style="list-style-type: none"> Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati. Partisipasi pada kegiatan pameran. 	<p>B4: Akumulasi jumlah industri yang menerima layanan jasa teknis sd periode April 2022 sebanyak 255 industri sesuai permintaan yang disepakati.</p> <p>B5:</p> <ul style="list-style-type: none"> Akumulasi jumlah industri yang menerima layanan jasa teknis sd periode Mei 2022 sebanyak 277 industri , sesuai permintaan yang disepakati. Promosi dan perluasan jejaring melalui kegiatan OASIS (Obrolan Santai Seputar Industri) <p>B6: Akumulasi jumlah industri yang menerima layanan jasa teknis sd periode Juni 2022 sebanyak 334 industri, sesuai permintaan yang disepakati.</p>
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Lingk up Jasa Laya nan	50 %	50%	Mempersiapkan data verifikasi dan validasi.	<p>B4: Melengkapi persyaratan assestment reakreditasi dan perluasan Ruang Lingkup Kalibrasi.</p> <p>B5: Melengkapi persyaratan assestment reakreditasi dan perluasan Ruang Lingkup Kalibrasi.</p> <p>B6: Melengkapi persyaratan assestment reakreditasi dan perluasan Ruang Lingkup Kalibrasi.</p>
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58%	50 %	40%	Proses pengadaan	<p>B4:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan persetujuan Menperin untuk pengadaan yang berasal dari impor <p>B5:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan persetujuan Menperin untuk pengadaan yang berasal dari impor <p>B6:</p> <ul style="list-style-type: none"> Surat ijin impor sudah didapat lalu segera melakukan tender pengadaan.

Sasaran Strategis 3, mempunya empat Indikator Kinerja yaitu

1. Indikator Kinerja Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam

hal ini, perusahaan industry dapat bekerjasama dengan perusahaan penyedia jasa konsultansi. Penyedia jasa melakukan kajian untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan dan mengevaluasi teknologi industri sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerjasama jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan.

Produktivitas /efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Sumber datanya dari laporan pelaksanaan jasa konsultansi DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan Teknologi Industri) yang dijalankan BBSPJPPI.

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

BBSPJPPI sesuai dengan Nota Dinas B/2017/BSKJI.4/LB/IV/2022 terkait hasil workshop seleksi proposal DAPATI TA 2022, maka mendapat 4 proposal yang akan didanai oleh DAPATI . Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 12 : Judul DAPATI

No	Judul DAPATI	Perusahaan yang bekerjasama	Anggaran (Rp)	
			DIPA BSKJI	IKM
1	Desain Instalasi pengolahan air limbah dan pendampingan sertifikasi ISO 9001 2015 IKM Ceriping Singkong	IKM PT Mirasa Food Industri	71.224.000,-	25.800.000,-
2	Konsultansi Unit Double Shifter Untuk Separasi Oksalat Dari Tepung Porang	CV Aska Waluya	124.716.000,-	41.572.000,-
3	Peningkatan efisiensi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri	UD Sugiarto	118.259.000,-	39.420.000,-
4	Konsultansi Sistem Monitoring Dan Kontrol Online Pada Sistem Kolam Terbuka Mikroalga dalam rangka menurunkan biaya operasi dan investasi.	PT Algaepark Indonesia Mandiri	163.373.000	57.000.000,-

Pada triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 40 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pelaksanaan kegiatan DAPATI :

Koordinasi pelaksanaan Tim DAPATI dengan IKM terpilih dan proses pengadaan bahan peralatan pendukung.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

- Mengikuti workshop seleksi Proposal DAPATI 2022 pada tanggal 7 April 2022.
- Mengikuti pembahasan anggaran proposal pada tanggal 13-14 April 2022.
- Revisi proposal dan RAB , Draft SPK dan SK Tim pelaksana kegiatan belum selesai diperiksa dan disetujui BBSPJPI dan OPTIKJI.
- Observasi awal bisnis proses, sertifikasi yang dimiliki dan sumber air limbah.
- Mengidentifikasi seluruh kendala yang dialami IKM, pengambilan contoh uji air limbah untuk identifikasi dan uji coba waktu tinggal untuk keperluan penentuan desain IPAL.
- Pemahaman ISO 9001 : 2015 dan contoh implementasinya oleh narasumber dari internal dan eksternal.

Adapun rencana pelaksanaan pengadaan bahan peralatan pendukung belum dapat terlaksana pada periode Triwulan II 2022.

Dari data diatas , perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

1. Kendala pada seluruh kegiatan DAPATI ada pada belum terbitnya persetujuan SPK dan SK Tim Kegiatan. Selain itu, ada beberapa kendala di masing masing kegiatan DAPATI , misalnya :

a. Pada kegiatan DAPATI Desain Instalasi pengolahan Air Limbah dan pendampingan sertifikasi ISO 9001 : 2015 IKM Cepiring Singkong .

Dokumen lingkungan IKM dengan OSS terbaru adalah SPPL , dokumen lama UKL UPL. Perbedaan ini akan dikoordinasikan lebih lanjut dengan DLH Kabupaten karena berhubungan dengan pengambilan contoh badan air.

b. Pada kegiatan konsultasi unit double shifter untuk separasi oksalat dari tepung porang.

Lokasi IKM tidak terjangkau sepenuhnya oleh angkutan umum/travel. Perlu sewa kendaraan untuk sampai lokasi IKM. Disekitar IKM tidak terdapat fasilitas penginapan.

c. Pada kegiatan DAPATI peningkatan efisiensi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri.

Pengambilan contoh memerlukan kendaraan khusus karena membawa peralatan sampling dan penyimpanan sehingga tidak bisa menggunakan kendaraan umum

d. Pada kegiatan konsultasi sistem monitoring dan kontrol online pada sistem kolam terbuka mikroalga.

Laboratorium uji harus terbagi dalam dua MAK, yaitu satu BLU dan satu swasta

2. Pengadaan bahan peralatan pendukung belum dapat terlaksana

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi proses pengadaan bahan peralatan pendukung belum dapat dilaksanakan karena masih proses identifikasi awal karakteristik limbah.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah

- Berkoordinasi dengan PIC DAPATI di POPTIKJI dan internal BBSPJPPI untuk mempercepat proses persetujuan SPK dan SK tim DAPATI.
- Segera mengidentifikasi kebutuhan sarana pendukung untuk pelaksanaan kegiatan DAPATI dan mempercepat proses pengadaannya.

2. Indikator Kinerja Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi rencang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan –kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Untuk mendukung sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010 BBTPI telah ditetapkan sebagai satker yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Berkaitan dengan pengelolaan sebagai satker BLU, pencapaian kinerja dengan pemberian layanan jasa teknis ke pelanggan. Dimana pemberian layanan jasa tersebut diharapkan setiap tahun mengalami kenaikan.

Pada Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator ini adalah 50 % dengan realisasi 50 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah

1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI
2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan
3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati.
4. Partisipasi pada kegiatan pameran.

Realisasi fisik dari kegiatan sampai Juni 2022 adalah telah dilakukan pemberian layanan jasa kepada 334 pelanggan industri sesuai permintaan yang disepakati, pelaksanaan promosi melalui kegiatan pendampingan dan konsultasi pada industri, promosi melalui website dan medsos yang diupdate secara berkala pada setiap bulan. Promosi langsung melalui desk layanan publik dan study banding dilaksanakan setiap saat ada masyarakat yang datang ke BBSPJPPI..

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

Tidak ada kendala.

c Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelayanan jasa layanan kepada klien sudah berjalan baik dan senantiasa dilakukan upaya publikasi/promosi jasa layanan dengan memanfaatkan media sosial yang dimiliki balai.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya tetap memberikan pelayanan prima kepada pelanggan agar menumbuhkan rasa loyalitas pelanggan dengan tetap mengintensifkan upaya publikasi dan edukasi kepada pelanggan.

3. Indikator Kinerja Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri.

Salah satu sasaran strategis dari BSKJI adalah penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri diantaranya lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu

memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Untuk mendukung operasional layanan, BBSPJPPI dilengkapi dengan sarana berupa Lembaga Penilaian Kesesuaian diantaranya laboratorium lingkungan yang terakreditasi KAN dan teregistrasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mampu melakukan pengujian parameter lingkungan (cair, udara, padat dan B3, biologi lingkungan); laboratorium aneka komoditi terakreditasi KAN; laboratorium kalibrasi terakreditasi KAN; Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM) dan Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) terakreditasi oleh KAN; dan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau ditunjuk oleh Menteri Perindustrian.

Pengembangan lingkup jasa layanan teknis tersebut dilakukan secara bertahap, mengikuti perkembangan dan kebutuhan sektor industri. Dalam pelaksanaannya, untuk mendukung hal tersebut dilakukan pengembangan sumber daya, baik pengembangan infrastruktur, sumber daya manusia, maupun pengembangan metode pengujian. Pengembangan metode uji ini bertujuan untuk memperluas lingkup pengujian dan meningkatkan kapasitas kemampuan layanan.

Pada 2022, akan dilakukan perluasan ruang lingkup layanan kalibrasi yang telah diajukan berdasarkan surat permohonan akreditasi yang ditujukan kepada Komite Akreditasi Nasional tertanggal 25 Maret 2022, dimana BBSPJPPI mengajukan perluasan ruang lingkup laboratorium Kalibrasi untuk parameter alat gas analyser dan thermometer digital. Progres sampai saat ini, masih menunggu jadwal pelaksanaan assessment dari KAN.

Pada Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 50 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah mempersiapkan data verifikasi dan validasi.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah melengkapi persyaratan assessment reakreditasi dan perluasan ruang lingkup laboratorium kalibrasi untuk thermometer digital dan gas analyzer.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Perubahan format pengisian data pada persyaratan reakreditasi dan perluasan ruang lingkup sehingga memerlukan waktu dalam memenuhinya.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terdapat perubahan format dalam pengisian persyaratan untuk pengajuan Perluasan Ruang Lingkup.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah mempersiapkan data dukung persyaratan agar rencana assessment reakreditasi dan perluasan ruang lingkup yang akan dilaksanakan Bulan Agustus dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

4. Indikator Kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 Tahun 2018 tentang Tim nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian perindustrian.

Berdasarkan perhitungan data pagu anggaran dan realisasi 2022 berdasarkan akun yang telah disepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 dan /atau akun BLU 525121,525154,525153, 537112, 537113.

Nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri (R_{P3DN}) didapat dari Realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi Total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPI sebagai satker di bawah Kementerian Perindustrian berupaya dalam peningkatan penggunaan produk dalam negeri sesuai Surat Edaran Menteri Perindustrian No 4 Tahun 2019 Tentang Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri.

Pada Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 40 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah proses pengadaan barang/jasa.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu pelaksanaan proses pengadaan barang/jasa yang dapat dipenuhi didalam negeri sesuai dengan Rencana Umum Pengadaan yang telah dibuat dan ketersediaan anggaran yang terdapat dalam DIPA TA 2022. Adapun proses pengadaan untuk peralatan uji lab dan bahan kimia yang dipenuhi dari impor belum dapat terlaksanan dikarenakan masih harus menunggu surat ijin persetujuan impor dari Menteri Perindustrian.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Proses pengadaan peralatan uji laboratorium dan bahan kimia yang dipenuhi dari impor menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian untuk proses ijin impornya. Persetujuan ijin impor baru diperoleh pada 15 Juni 2022.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terdapat kebijakan baru untuk proses pengadaan barang/jasa di lingkungan Kemenperin terkait pengadaan impor yang perlu diantisipasi pada pelaksanaan pengadaan tahun berikutnya.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah mengidentifikasi proses kebutuhan dan penyiapan dokumen pengadaan baik melalui mekanisme tender, e-catalog maupun pengadaan langsung.

Penyampaian usulan pengadaan dan koordinasi persiapan pelaksanaan pengadaan peralatan uji laboratorium yang melalui proses tender dengan pihak UKPBJ Kemenperin.

c. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

Tabel 13. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 4 Triwulan II TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	50%	50%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan inspektorat III. 2. Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja. 3. Koordinasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Itjen. 4. Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan. 	<p>B4:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja <p>B5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan inspektorat III. • Pengecekan penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja <p>B6:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan Nota Dinas Nomor 175/II-IND.4/PW/V/2022 tanggal 30 Mei 2022 terkait pelaksanaan audit program dan kegiatan BBSPJPI pada tanggal 6 s/d 11 Juni 2022. • Penyusunan rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan.

Indikator kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 50 %.

Adapun rencana aksi kegiatan pada Triwulan II adalah:

1. Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan inspektorat III.
2. Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja.
3. Koordinasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Itjen.
4. Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu:

1. Koordinasi dengan Tim Inspektorat III terkait jadwal pelaksanaan audit kinerja yang telah dijadwalkan pada 6 sd 11 Juni 2022.
2. Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja menindaklanjuti Nota Dinas Inspektur III Nomor 175/IJ-IND.4/PW/V/2022 tanggal 30 Mei 2022 perihal pelaksanaan audit program dan kegiatan pada satker BBSPJPPI.
3. Pendampingan kepada Tim Auditor Inspektorat III pada pelaksanaan audit kinerja pada satker BBSPJPPI pada 6 sd 11 Juni 2022 .
4. Telah dilakukan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan sesuai Nota Dinas Kepala BBSPJPPI Nomor R/67/BSKJI/BBSPJPPI/PR/VI/2022 tanggal 23 Juni 2022.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Untuk pelaksanaan Triwulan selanjutnya perlu dilakukan pengumpulan dokumen bukti tindak lanjut atas hasil audit kinerja serta berkoordinasi dengan pihak Tim Auditor Inspektorat III dan Sekretariat Inspektorat Jenderal perihal penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan serta pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan.

d. Sasaran strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Tabel 14. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 5 Triwulan II TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3,6	50%	45%	1] Penanganan dan pemantauan complain/keluhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6 4] Edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Business gathering. 5] Supervisi ke pelanggan	B4 : Penyebaran/pengiriman 106 kuesioner Capaian IKM 3,63 B5 : Penyebaran 74 kuesioner dengan capaian IKM 3,63. B6 : <ul style="list-style-type: none"> • Penyebaran kuesioner 83 kuesioner. • Total kuesioner yang tersebar 471 kuesioner. • Indeks IKM 3,64 • Tidak ada complain / keluhan pelanggan.

Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri.

Tingkat kepuasan pelanggan yang dicapai oleh Satker diukur melalui hasil survey kepuasan pelanggan dengan menggunakan metode tertentu dengan cara menyebarkan kuesioner yang sudah diuji validitasnya. Target kinerja IKM minimal indeks 3,6 dengan skala indeks 1-4.

Pengolahan data kuesioner dilakukan dengan metode pengukuran skala yang digunakan untuk mengukur nilai harapan dan kinerja dengan skala likert 1 sampai 5. Nilai 1 (satu) " sangat tidak berharap " untuk kelompok harapan dan berarti " sangat buruk " untuk kelompok kinerja. Sedangkan nilai 5 (lima) yang berarti " sangat berharap " untuk kelompok harapan dan berarti " sangat puas " untuk kelompok kinerja. Kuesioner yang dikirim ke pelanggan sesuai dengan format Permen PAN&RB no 14 Tahun 2017.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan, BBSPJPPI setiap tahun melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Evaluasi tersebut dilakukan melalui Tindakan survey.

Melakukan survey tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Untuk Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Di dalam prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tersebut terdapat 9 ruang lingkup yang dijadikan dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu : Persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, maklumat pelayanan serta penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Responden dari survei ini adalah pengguna layanan BBSPJPPI, baik perorangan maupun organisasi yang pernah menggunakan layanan jasa di BBSPJPPI dan dipilih secara acak.

Pada triwulan II target fisik dari indikator ini adalah 50 % dengan realisasi 45 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan II adalah

1. penanganan dan pemantauan complain/keluhan pelanggan
2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan
3. Evaluasi dan perhitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6.
4. Edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Business Gathering.
5. Supervisi ke pelanggan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu kuesioner yang tersebar di Bulan Januari-Juni sebanyak 471 kuesioner dengan tingkat pengembalian 84 % dimana setelah dievaluasi didapat nilai IKM sebesar 3,64. Adapun pelaksanaan Business Gathering mengalami penjadwalan ulang, dan baru dijadwalkan untuk dilaksanakan pada bulan Agustus 2022.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan.

b Kendala

Pelaksanaan edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Business Gathering mengalami kemunduran dari jadwal dikarenakan menunggu kesiapan dari pihak Internal BBSPJPPI untuk mempersiapkan acara tersebut.

Ada beberapa kendala yang jika diatasi bisa meningkatkan nilai IKM seperti : Beberapa kuesioner yang mengisi bukan yang berkompeten dan enggan nya pelanggan mengisi kuesioner yang dikirim melalui email dikarenakan ketidaktahuan akan jasa layanan.

c Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah selalu berkomunikasi dengan pelanggan agar capaian IKM bisa sesuai target dan dapat meningkatkan tingkat pengembalian kuesioner yang telah diisi.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah Komunikasi secara intens ke pelanggan untuk mengisi kuesioner dan mengirimkan kembali lewat online ke BBSPJPPI, Edukasi kepada pelanggan terkait upaya peningkatan layanan BBSPJPPI untuk memaksimalkan penilaian IKM. Untuk meningkatkan partisipasi pengisian kuesioner oleh pelanggan, dapat dibuatkan kuesioner kepuasan pelanggan secara online yang wajib diisi oleh pihak pelanggan sebelum pihak pelanggan menerima hasil layanan.

e. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang professional

Tabel Tabel 15. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 6 Triwulan II TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terwujudnya ASN BSKJI yang professional	1.Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	50%	50%	Fasilitasi dan monitoring diklat teknis 20 JPL dan workshop/Bi mtek/Seminar/webinar sesuai kompetensi untuk seluruh pegawai	B4 : Fasilitasi diklat 26 orang untuk Diklat Bulan April Tidak ada personil yang memperoleh hukuman disiplin pada tahun berjalan. B5 : Fasilitasi diklat 7 orang untuk Diklat Bulan Mei. Tidak ada personil yang memperoleh hukuman disiplin pada tahun berjalan. B6 : Fasilitasi diklat untuk Diklat Bulan Juni. Tidak ada personil yang memperoleh hukuman disiplin pada tahun berjalan.

		2.Nilai Disiplin pegawai	82	50%	50%	1. Mengingat an setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan	B4 : Capaian disiplin pegawai BBSPJPI dari BSKJI Bulan April sebesar 79,80 %. B5 : Capaian disiplin pegawai Bulan Mei sebesar 87 % B6 : hasil rekap dari BSKJI belum muncul. Merekapitulasi data personil yang memiliki rekap nilai disiplin < 82 dalam 1 triwulan. Memberikan teguran lisan terhadap personil yang nilai disiplinnya < 82.
--	--	--------------------------	----	-----	-----	--	--

Sasaran Strategis 6 ada 2 indikator kinerja :

1. Indikator Kinerja : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesional ASN adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pagawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a. Hasil yang telah dicapai dan analis capaian kinerja

Pada triwulan II target fisik dari indikator ini adalah 50 % dengan realisasi 50 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan II adalah Fasilitasi dan monitoring diklat teknis 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/webinar sesuai kompetensi untuk seluruh pegawai.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah : fasilitasi 101 orang untuk diklat teknis 20 JPL /workshop/Bimtek/seminar/webinar Bulan Januari-Juni 2022.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala dalam memfasilitasi peningkatan kompetensi tetapi rekapan pegawai yang mengikuti Seminar/Bimtek online akan lebih meningkat jika setiap pegawai yang mengikuti Bimtek/Seminar online secara update memberikan sertifikat ke tim kepegawaian, organisasi dan tata laksana.

c. Rekomendasi

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah memfasilitasi diklat peningkatan kompetensi pegawai dan bagi pegawai yang sudah melaksanakan diklat/Bimtek/Workshop/Webinar diingatkan untuk mengirim softfile sertifikat pelatihan ke tim kepegawaian, organisasi dan tata laksana.

2. Indikator Kinerja : Nilai Disiplin Pegawai

Disiplin Pegawai Negeri sipil adalah kesanggupan pegawai negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin. Disiplin pegawai secara umum merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai negeri sipil. Dalam indikator nilai minimal disiplin pegawai yang dimaksud dengan disiplin pegawai dibatasi pada komponen jam kerja, jam pulang, alpa dan komponen lain seperti dinas luar, sakit, izin dan tugas belajar.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Disiplin ASN adalah kesanggupan ASN untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin.

Pada triwulan II target fisik dari indikator ini adalah 50 % dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan triwulan II adalah memastikan seluruh pegawai absen online setiap jam berangkat dan pulang kerja dan evaluasi bulanan terkait absensi pegawai .

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah Telah dikomunikasikan di WAG terkait absensi online dan pengisian SKP setiap akhir minggu, capaian nilai Disiplin untuk Bulan April 79,80 % dan Bulan Mei 87 %. Untuk capaian Bulan Juni ,masih belum dikirim data dari Biro OSDM BSKJI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala pada capaian nilai disiplin pegawai tetapi dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kesadaran pada masing masing pegawai untuk log in saat jam masuk dan log out pada jam pulang di hari kerja.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah masih kurang sadarnya pegawai untuk log in saat jam masuk dan log out pada saat pulang kerja , Merekapitulasi pegawai dengan nilai capaian disiplin < 82 dan memberikan teguran lisan terkait hal tersebut.

Rencana perbaikan di Triwulan Selanjutnya adalah melakukan sosialisasi tentang penilaian nilai disiplin pegawai dan memberikan informasi tambahan bagi pegawai dengan nilai capaian disiplin < 82.

f. Sasaran strategis VII : Penguatan Layanan Publik.

Tabel 16. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 7 Triwulan II TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan public.	A-	50%	40%	<p>Rencana :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan system informasi terintegrasi dan layanan publik yang mudah diakses. 2. Layanan public yang terdokumentasi. 3. Penyediaan informasi yang interaktif dan mudah dipahami. 4. Penerbitan SK PPID, Kehumasan-Medsos , Layanan jasa SINDII , Pendampingan dan konsultasi. 	<p>B4 : - Pengembangan /pemutakhiran SINDII. - Belum semua fitur pada system layanan mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di BBSPJPPI. - Sistem pengarsipan / pendokumentasian yang masih belum tertata dengan baik. - Terbatasnya SDM di bidang IT. - Penyelesaian pengembangan platform system jasa layanan membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan masih tergantung pihak eksternal. B5 : - Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDIi (manajemen website& client server IoT - Penyebaran informasi melalui website & media social -B6: - Pengembangan dan penambahan modul system yang lebih interaktif , mudah diakses dan informatif ke pelanggan. - Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDIi (manajemen website& client server IoT - Penyebaran informasi melalui website & media social - Peningkatan kompetensi SDM terkait IT.</p>

1. Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan public merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan public yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Pelayanan public sesuai Permenpan RB No 17 Tahun 2017 adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang undangan setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa dan /atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

b. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 45%.

Adapun rencana kegiatan triwulan II adalah

- Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDIi
- Update website secara berkala
- Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan.
- Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos.
- Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding)

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah

- Pengembangan dan penambahan modul system yang lebih interaktif dan mudah diakses serta informative.
- SK PPID, Kehumasan-Medsos , Layanan jasa SINDIi , Pendampingan dan konsultasi masih proses di TU.
- Update informasi publik melalui website
- Pengembangan SINDIi (manajemen website& client server IoT)
- Penyebaran informasi melalui website & media social
- Peningkatan kompetensi SDM di bidang IT .

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan.

c. Kendala

- Jaringan bermasalah.
- Belum semua fitur pada SINDII mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di BBSPJPPI.
- Sistem pengarsipan yang belum terintegrasi dengan baik.
- Terbatasnya SDM di bidang IT.
- Penyelesaian pengembangan platform system jasa layanan membutuhkan waktu yang lama (tergantung dari pihak eksternal)
- Belum tersedianya SK Penempatan personil

d. Rekomendasi

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah Pengawasan proses SK di TU, Edukasi kepada pelanggan terkait informasi yang disajikan (secara offline maupun online) ,pengembangan SINDII agar mudah dipahami, informatif dan mudah digunakan.

g. Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Tabel Tabel 17. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 8 Triwulan II TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	60%	60 %	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan dokumen Tapkin Penyusunan dokumen Renkin Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021 	<p>B4:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan April. Berdasarkan Nota Dinas 1026/BSKJI.1/PR/IV/2022 tanggal 4 April 2022 terkait evaluasi SAKIP TA 2021 pada Satker di lingkungan BSKJI dimana pada Satker Balai di Lingkungan BSKJI akan dilaksanakan pada tanggal 4-8 April 2022. Berdasarkan Nota Dinas Nomor 143/U-IND.4/PW/IV/2022 tanggal 27 April 2022 perihal Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP TA 2021 Unit Kerja di Lingkungan BSKJI, nilai SAKIP BBSJPPI adalah 81,65 kategori "A". <p>B5:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Mei. <p>B3:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Juni Penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja PP 39 Triwulan II 2022
2		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	60%	60%	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan laporan keuangan semester I periode tahun berjalan. Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan. Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI. Review keuangan semester I periode tahun berjalan oleh Itjen. 	<p>B4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan keuangan anaudited oleh KAP sudah selesai. Pelaksanaan review laporan keuangan sudah selesai. <p>B5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan laporan keuangan audit TA 2021 ke bagian Keuangan Ses BSKJI, Kanwil dan KPPN. <p>B6 : migrasi saldo awal 2021 ke 2022</p>

Pada Sasaran Strategis 8 terdapat 2 indikator kinerja yakni:

1. Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi dilakukan terhadap penerapan sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian terhadap seluruh satker di lingkungan Kemenperin, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Pada tahun 2022, pelaksanaan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan SAKIP 2021 dengan mengacu pada ketentuan PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Makna akuntabilitas kinerja adalah " setiap program dan kegiatan dari penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan hasilnya ". Dimana nilai akuntabilitas kinerja mencerminkan tingkat akuntabilitas instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan hasil atau manfaat dari seluruh penggunaan anggaran negara/daerah secara efektif, efisien dan ekonomis. Predikat nilainya adalah AA , paling bagus tingkatannya : >90-100 ; A (>80-90) ; BB (>70-80); B (>60-70) ; CC (50-60) ; C (>30-40) ; D (0-30).

Pada triwulan II target fisik dari indikator ini adalah 30% dengan realisasi 30%.

Adapun rencana aksi kegiatan pada triwulan I meliputi:

1. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 triwulan II).
2. Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen.
3. Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Telah dilakukan penilaian SAKIP Berdasarkan Nota Dinas 1026/BSKJI.1/PR/IV/2022 tanggal 4 April 2022 terkait evaluasi SAKIP TA 2021 pada Satker di lingkungan BSKJI dimana pada Satker Balai di Lingkungan BSKJI akan dilaksanakan pada tanggal 4-8 April 2022

- 2) Berdasarkan Nota Dinas Nomor 143/IJ-IND.4/PW/IV/2022 tanggal 27 April 2022 perihal Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP TA 2021 Unit Kerja di Lingkungan BSKJI , nilai SAKIP BBSPJPPI adalah 81,65 kategori "A".
- 3) Pengumpulan data kinerja periode bulan April sd Juni sebagai bahan pelaporan akuntabilitas kinerja Triwulan II 2022.
- 4) Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan April sd Juni.
- 5) Telah dilakukan progres penyusunan laporan akuntabilitas kinerja PP 39 Triwulan II 2022.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target maka rencana aksi kegiatan telah seluruhnya dilakukan sesuai rencana yang ditetapkan.

b. Kendala

Dengan penilaian SAKIP tahun 2022 mengacu pada ketentuan terbaru yang diatur dalam PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021, terdapat sedikit kendala terkait pengumpulan dokumen pendukung penilaian dikarenakan masih kurangnya pemahaman atas klausul yang diatur dalam form penilaian.

c. Rekomendasi

Atas kendala yang dihadapi tersebut, rencana perbaikan yang perlu dilakukan diantaranya:

Berkonsultasi dengan bagian Ses BSKJI yang menangani penilaian SAKIP terkait klausul penilaian yang belum dipahami serta memanfaatkan peluang diskusi dengan Tim Itjen yang ditunjuk untuk melakukan evaluasi sebagai dasar perbaikan untuk penilaian tahun berikutnya.

Sementara itu, untuk triwulan selanjutnya mempersiapkan data yang dapat digunakan untuk penilaian SAKIP tahun anggaran 2022.

2. Nilai minimal Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi anggaran (LRA), neraca, Laporan Operasional(LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metode penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPPI adalah satker yang wajib menyusun laporan keuangan sebagai upaya konkrit mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Penyampaian laporan keuangan yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan. Hal tersebut diatur dalam Undang-undang no 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Laporan Keuangan BBSPJPPI telah disusun secara berkala yaitu laporan semester, laporan triwulan III, laporan akhir tahun (audited) dan laporan anaudited tahun pelaporan sebelumnya.

Pada triwulan II target fisik dari indikator ini adalah 60 % dengan realisasi 55 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan II adalah

1. Penyusunan laporan keuangan semester I periode tahun berjalan.
2. Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan.
3. Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI.
4. Review laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan oleh Itjen.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

- Pelaksanaan laporan *audited* oleh KAP sudah selesai dilaksanakan pada 8 maret 2022.
- Pelaksanaan review laporan keuangan oleh itjen sudah selesai di tanggal 10 Maret 2022.
- Pengumpulan laporan keuangan audit TA 2021 ke bagian Keuangan Ses BSKJI, Kanwil dan KPPN. Batas waktu pengumpulan Jumat, 13 Mei 2022.
- Proses migrasi saldo 2021 ke 2022 di SAKTI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Pelaksanaan migrasi saldo pada aplikasi SAKTI masih belum sepenuhnya dimengerti oleh user yang ditunjuk mengingat penggunaan aplikasi SAKTI secara terintegrasi terhitung merupakan kebijakan yang baru.

Koordinasi penyusunan laporan keuangan semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI baru dilakukan pada periode Juli 2022.

Sampai triwulan ini, pelaksanaan penilaian laporan keuangan *audited* oleh biro keuangan tahun sebelumnya belum dijadwalkan/dilakukan.

c. Rekomendasi

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlu diadakannya workshop/pelatihan/pendampingan untuk proses migrasi saldo pada aplikasi SAKTI oleh Biro Keuangan, BSKJI dan KPPN.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada kinerja *Output* Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sesuai DIPA BBSPJPI TA 2022 sampai dengan Triwulan II 2022, capaian realisasi keuangan sebesar 40,48 % dan capaian realisasi fisik sebesar 49,59 %. Capaian realisasi keuangan masih di bawah target realisasi yang ditetapkan BSKJI dimana sampai dengan Triwulan II 2022 dimana realisasi keuangan ditetapkan sebesar 41,65 % tetapi untuk realisasi fisik sudah diatas target yang ditetapkan dimana target realisasi fisik ditetapkan sebesar 46 %. Secara lebih jelas capaian realisasi untuk masing-masing kegiatan sebagaimana berikut:

a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri yang didalamnya mencakup pelaksanaan/operasional pemberian jasa layanan kepada masyarakat khususnya industri meliputi penyelenggaraan jasa pelayanan teknis pengujian, pelayanan teknis kalibrasi, pelayanan teknis sertifikasi, pelayanan pelatihan teknis, pelayanan inspeksi teknis, pelayanan optimasi pemanfaatan teknologi dan pengadaan peralatan fasilitas Laboratorium/workshop/layanan.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pembiayaan/operasional layanan seperti diantaranya belanja perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan layanan (sampling, audit sertifikasi, supervisi kerjasama Litbang, pelatihan teknis dan inspeksi teknis), belanja jasa (pemeliharaan akreditasi lembaga Penilaian Kesesuaian, biaya kalibrasi peralatan, pengujian Subkon, sewa kendaraan dalam rangka mobilisasi peralatan untuk sampling, transport Limbah B3) serta belanja barang dan barang persediaan (pembelian bahan kimia dan bahan penolong, pengadaan peralatan gelas, perlengkapan sampling, penggantian sparepart peralatan dll).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 18. Kegiatan I realisasi fisik dan keuangan

<i>Klasifikasi Rincian Output (KRO)</i>		Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
BAD	Pelayanan publik kepada industri	6.002.758	29,70	29,50	22,38	22,21	48,39	48,19	49,58	49,60
RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.500.000	-	-	25,00	16,50	-	-	65,00	43,75

a) Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri hanya memiliki 2 (dua) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yakni:

1. KRO 6077.BAD Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran keuangan. Sedangkan total realisasi fisik mencapai sasaran fisik. Akan tetapi memenuhi target dari BSKJI baik keuangan maupun fisik.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Pelaksanaan koordinasi Bidang PJT, PK dan TU terkait pelaksanaan kerjasama pemantauan lingkungan.
- Pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel untuk pengujian air limbah, udara emisi, dan produk (dalam rangka penerbitan SPPT SNI) untuk periode April sd Juni 2022.
- Pelaksanaan pengujian subkon untuk parameter pengujian yang belum dapat dilakukan di laboratorium BBSPJPI
- Pengadaan bahan kimia, bahan penolong, sparepart untuk mendukung operasional layanan pengujian.
- Pelaksanaan jasa layanan berupa audit sertifikasi dalam rangka penerbitan SPPT SNI, pelaksanaan layanan kalibrasi, pelatihan teknis SDM industri, serta supervisi dalam rangka pelaksanaan kerjasama optimalisasi pemanfaatan teknologi.
- Pengelolaan K3 dan Limbah B3 Laboratorium periode April – Juni 2022.

2. KRO 6077.CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan II belum ada realisasi keuangan dan tidak memenuhi sasaran yang ditetapkan BSKJI.

Demikian pula dengan total realisasi fisik sampai dengan Triwulan II sebesar 43,75 % tidak mencapai sasaran baik fisik maupun yang ditetapkan BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Penyusunan dokumen pendukung untuk pengajuan proses pemilihan ke UKPBJ Kemenperin (Surat Usulan, KAK, Spesifikasi Teknis, HPS dan Draft Kontrak).

- Proses pengadaan peralatan uji laboratorium menunggu turunnya surat izin persetujuan impor dari Menteri Perindustrian. Persetujuan izin impor baru diperoleh 15 Juni 2022

b) Kendala

Realisasi keuangan pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Industri tidak dapat mencapai sasaran keuangan yang ditetapkan BSKJI dikarenakan :

- Proses pengadaan bahan kimia dan bahan penolong untuk kebutuhan operasional layanan laboratorium dan peralatan uji harus dilengkapi surat persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian terkait izin impornya. Persetujuan izin impor baru diperoleh pada 15 Juni 2022.
- Kegiatan jasa pelayanan optimasi pemanfaatan teknologi belum berjalan optimal dikarenakan proses peralihan / perpindahan pegawai eks Litbang menjadi pegawai BRIN.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan antisipasi atas adanya kebijakan baru untuk proses pengadaan yang harus dipenuhi dari impor, diperlukan proses transfer kompetensi/ilmu pengetahuan terkait teknologi pengolahan limbah/pengelolaan lingkungan yang dimiliki BBSPJPPI untuk pegawai yang ditempatkan di tim optimalisasi teknologi.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya diantaranya dengan:

- Segera melakukan realisasi pengadaan bahan kimia dan bahan penolong yang diperlukan untuk operasional layanan pengujian.
- Identifikasi proses kebutuhan dan penyiapan dokumen pengadaan baik melalui mekanisme tender , e-catalog maupun pengadaan langsung.
- Penyampaian usulan pengadaan dan koordinasi pelaksanaan pengadaan peralatan uji laboratorium yang melalui proses tender.
- Pembentukan tim optimalisasi teknologi untuk menunjang layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi.
- Meningkatkan kompetensi ASN/CPNS pada Tim Optimalisasi Teknologi melalui pelaksanaan pelatihan /diklat untuk mempercepat proses transfer pengetahuan terkait penguasaan teknologi pengolahan limbah yang dimiliki BBSPJPPI.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri

Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Dukungan Manajemen yang didalamnya mencakup pelaksanaan layanan operasional perkantoran dan pemeliharaan sarana prasarana, perencanaan dan monitoring evaluasi kinerja, pengelolaan pelayanan publik, pengembangan sistem informasi serta pembinaan dan peningkatan kompetensi SDM.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan belanja pegawai, belanja keperluan perkantoran, belanja gaji dan honor (operasional satuan kerja, honor output kegiatan, honorarium karyawan kontrak, honor pengelolaan jurnal JRTPPI), belanja barang persediaan (pengadaan ATK dan perlengkapan rumah tangga perkantoran), biaya langganan daya dan jasa (listrik, air, telepon, internet), perjalanan dinas (perjadin pimpinan), belanja pemeliharaan sarpras, belanja jasa (pemeliharaan SMM balai, maintenance jaringan, biaya pelatihan teknis SDM) serta belanja modal (pengadaan sarpras perkantoran, pengembangan sistem informasi dan buku pustaka).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 19 Kegiatan II Realisasi Fisik dan Keuangan

<i>Klasifikasi Rincian Output (KRO)</i>		Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.829.404	26,54	31,58	25,00	26,68	42,49	45,69	49,55	51,60
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.565.000	9,28	9,28	20,13	19,57	9,28	9,28	29,87	30,13
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	564.950	3,45	3,45	25,56	24,89	9,09	9,09	51,87	52,29
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	231.910	6,97	6,97	21,42	23,90	37,32	37,32	48,65	53,07

1) Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

1. KRO 6042.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum dalam Bulan April-Juni 2022 adalah pembayaran gaji dan tunjangan ASN , Pembayaran langganan daya dan jasa, pemeliharaan gedung dan bangunan kantor, pemeliharaan kendaraan operasional, pemeliharaan alat laboratorium, pengadaan bahan Makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh, penyelenggaraan poliklinik, pengelolaan jaringan data, pelaksanaan pemasaran dan pengelolaan majalah/jurnal ilmiah dan publikasi.

2. KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran. Tetapi tidak mencapai target BSKJI baik fisik maupun keuangan.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah Koordinasi dengan Dinas PU Prov.Jateng terkait penyusunan dokumen perencanaan untuk tender pelaksanaan Paket Pekerjaan renovasi; Koordinasi dengan pihak UKPBJ kemenperin terkait rapat koordinasi pekerjaan renovasi gedung dan bangunan ;.

3. KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran. Tetapi tidak mencapai target BSKJI baik fisik maupun keuangan.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah fasilitasi pendidikan dan pelatihan teknis ASN, jabatan fungsional dan pelatihan teknis, sosialisasi penyusunan SKP dan capaian kinerja ASN, fasilitasi proses orientasi rekrutmen CPNS.

4. KRO 6042.EBD Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah Koordinasi penyusunan dokumen perencanaan dan laporan akuntabilitas kinerja, koordinasi penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan Zona Integritas di lingkungan BBSPJPPI.

2) Kendala

Pada KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal realisasi baik keuangan maupun fisik tidak dapat mencapai sasaran BSKJI. Sedangkan Pada KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran tetapi realisasi fisik mencapai sasaran yang ditetapkan BSKJI dikarenakan:

- KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Terdapat perubahan dokumen perencanaan untuk pekerjaan renovasi bangunan Gedung BBSPJPPI yang memerlukan persetujuan dari Dinas PU Provinsi Jateng. Penyusunan dokumen tender pekerjaan fisik baru dapat dilakukan setelah memperoleh persetujuan perencanaan dari Dinas PU Propinsi Jateng.

Sumber anggaran pengadaan peralatan inventaris perkantoran dan perangkat pengolah data menggunakan anggaran PNBK tahun berjalan, dimana untuk saat ini ketersediaan anggaran diprioritasnya untuk pengadaan peralatan uji laboratorium dan renovasi gedung dan bangunan.

- KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal

Pelaksanaan pelatihan dasar tahap klasikal CPNS angkatan 2021 baru dijadwalkan pada periode Juli 2022.

Belum tersedianya jadwal pelaksanaan diklat jabatan fungsional maupun pelatihan teknis yang sesuai kebutuhan BBSPJPPI.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terjadi perubahan rencana pengadaan terkait jenis peralatan inventaris perkantoran dan perangkat pengolah data menggunakan anggaran penerimaan PNBPN dimana untuk saat ini ketersediaan anggaran diprioritasnya untuk pengadaan peralatan uji laboratorium dan renovasi gedung dan bangunan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah

- KRO 6042. EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal
Koordinasi dengan pihak UKPBJ Kemenperin terkait rapat koordinasi dalam rangka persiapan tender sebagai tindak lanjut surat pengusulan tender pekerjaan renovasi gedung dan bangunan BBSPJPI yang telah disampaikan ke pihak UKPBJ pada 24 Juni 2022.
Monitoring capaian realisasi penerimaan PNBPN dan rencana proyeksi belanja dalam rangka pengalokasian dana dalam pengadaan peralatan inventaris perkantoran dan perangkat pengolah data.
- KRO 6042. EBC Layanan Manajemen SDM Internal
Partisipasi CPNS pada pelaksanaan pelatihan dasar tahap klasikal sesuai jadwal berikut dengan percepatan proses pertanggungjawabannya perjalanan pelatihan.
Memonitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi.

3.2 HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

3.2.1 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

Dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin) Triwulan II T.A. 2022 terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi dalam pencapaian realisasi kegiatan antara lain sebagai berikut :

- Berkaitan dengan rencana kolaborasi dengan industri pada peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri di Tahun 2022, proses penandatanganan SPK untuk kolaborasi penerapan teknologi Adaptive Monitoring System (AiMS) untuk RATA test CEMS di cerobong Amoniak PT. Pupuk Kujang

masih menunggu persetujuan PT. Pupuk Kujang dimana saat ini dokumen SPK masih dalam proses verifikasi di internal PT. Pupuk Kujang.

- Berkaitan dengan peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
Target dari perjanjian kinerja 4 perusahaan dimana sampai triwulan II masih 2 perusahaan yang sudah SPK kerjasama. Ada 1 perusahaan yang akan bekerjasama tetapi masih proses pengajuan proposal Kerjasama.
- Berkaitan dengan peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri.
Adanya perubahan format pengisian persyaratan assessment reakreditasi dan perluasan ruang lingkup pada form KAN sehingga berpengaruh pada proses pengajuan perluasan ruang lingkup.
- Berkaitan dengan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
Proses pengadaan bahan kimia dan bahan penolong serta pengadaan peralatan uji laboratorium mayoritas harus dipenuhi dari impor dan pelaksanaannya harus menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian untuk proses ijin impornya. Dimana persetujuan baru diperoleh pada 15 Juni 2022.
- Berkaitan dengan meningkatnya utilisasi layanan jasa industri dalam negeri
Pelaksanaan Business gathering mengalami kemunduran pelaksanaannya, dimana rencana Juni menjadi Bulan Agustus 2022. Hal ini dikarenakan menunggu kesiapan internal BBSPJPPI dalam mempersiapkan acara tersebut.
- Berkaitan dengan Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat
Tingkat pengembalian kuesioner masih rendah dikarenakan kurang optimalnya proses monitoring pengembalian kuesioner dari pihak internal BBSPJPPI.
- Berkaitan dengan Indikator Kinerja Nilai Disiplin pegawai
Atas penerapan kebijakan absensi selama masa pandemi masih dirasa kurangnya kesadaran masing-masing pegawai untuk melakukan log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di hari kerja pada aplikasi Intranet.

3.2.2 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Dalam pelaksanaan output kegiatan triwulan II T.A. 2022 masih terdapat beberapa kendala antara lain sebagai berikut :

- Proses pengadaan bahan kimia laboratorium dan peralatan laboratorium banyak yang menggunakan barang import. Sehingga dalam tender pengadaannya harus dilengkapi surat persetujuan impor dari Kementerian Perindustrian.
- Kegiatan jasa pelayanan optimalisasi pemanfaatan teknologi terkendala disebabkan proses perpindahan pegawai ex-litbang menjadi pegawai BRIN..
- Sumber anggaran pengadaan inventaris perkantoran menggunakan sumber anggaran PNBP, dimana prioritas saat ini adalah untuk pengadaan peralatan laboratorium dan renovasi gedung bangunan sehingga untuk pelaksanaan pengadaan peralatan inventaris perkantoran dan perangkat data masih menunggu ketersediaan dan kecukupan anggaran PNBP.
- Pelaksanaan pelatihan dasar tahap klasikal CPNS Gelombang I Tahun 2022 baru dijadwalkan periode juli 2022 sehingga realisasi anggaran untuk pelatihan Diklat CPNS belum dapat terealisasi sd Triwulan II 2022.
- Belum tersedianya jadwal pelaksanaan dikat jabatan fungsional dan pelatihan teknis.

3.3 LANGKAH TINDAK LANJUT

3.3.1 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja Triwulan II TA 2022 pada Triwulan selanjutnya sebagai berikut :

- Koordinasi dengan pihak PT. Pupuk Kujang terkait tindaklanjut penandatanganan SPK kolaborasi penerapan teknologi Adaptive Monitoring System (AiMS) yang konsepnya telah diajukan ke PT. Pupuk Kujang.
- Memberikan informasi dan edukasi kepada pelanggan/industri tentang jasa teknologi pengolahan air limbah yang dimiliki BBSPJPPI baik melalui pelaksanaan Business Gathering maupun media sosial.
- Melengkapi persyaratan assessment reakreditasi dan perluasan ruang lingkup yang sesuai dengan format yang disyaratkan KAN.

- Berkomunikasi lebih intensif ke klien tentang edukasi promosi layanan jasa baik online maupun offline terhadap pelanggan yang datang langsung.
- Mengingatkan pegawai secara berkala terkait kewajiban absensi log in dan log out pada aplikasi intranet setiap jam kerja.

3.3.2 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan kinerja kegiatan Triwulan II TA 2022 pada Triwulan selanjutnya sebagai berikut:

- Dengan telah terbitnya surat persetujuan izin impor dari Menteri Perindustrian agar segera ditindaklanjuti untuk proses pengadaannya diantaranya segera berkoordinasi dengan UKPBJ Kemenperin untuk persiapan pelaksanaan tender peralatan uji.
- Segera melakukan realisasi pengadaan/pembelian bahan kimia dan bahan penolong yang diperlukan untuk operasional layanan pengujian.
- Pembentukan tim optimalisasi teknologi untuk menunjang layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi.
- Mengoptimalkan upaya penerimaan PNBPN dengan melakukan monitoring piutang dan penyelesaian tagihan pembayaran piutang atas jasa layanan untuk memperlancar cash flow dan memberi kelonggaran operasional kegiatan yang bersumber dari sumber anggaran PNBPN.
- Koordinasi dengan pihak UKPBJ Kemenperin terkait rapat koordinasi pelaksanaan tender renovasi gedung dan bangunan.
- Peningkatan promosi jasa layanan khususnya jasa inspeksi teknis terkait audit energi, audit air dan lingkungan.
- Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi.
- Penyiapan dokumen pendukung pertanggung jawaban dan mempercepat proses pertanggung jawaban keuangan untuk kegiatan yang sudah terlaksana agar dapat mendorong capaian realisasi keuangan.

BAB. IV

P E N U T U P

Laporan Triwulan II ini merupakan hasil realisasi kegiatan pada periode Triwulan II, yang merupakan penjabaran dari rencana kegiatan triwulan II T.A. 2022. Pelaksanaan kegiatan sampai dengan Triwulan II ini masih terdapat beberapa kendala dalam pencapaian sasaran keuangan. Dimana capaian realisasi keuangan BBSPJPPI yang masih dibawah target BSKJI. sedangkan realisasi fisik kegiatan mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Pada pencapaian perjanjian kinerja (Perjakin) terdapat beberapa permasalahan di dalam pencapaian sasaran yang ditetapkan, mengantisipasi beberapa permasalahan tersebut diperlukan adanya evaluasi serta koordinasi intens seluruh pihak terkait sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perbaikan di triwulan selanjutnya.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Emmy Suryandari, ST.MTM.
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Kimangunsarkoro No. 6
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.247161/2022

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	6,002,758	6,002,758	Jumlah Industri yang mendapatkan Layanan Jasa	771 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	1,500,000	1,500,000	Jumlah Sarana Peralatan dan Mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	18 Unit
Total		-	7,502,758	7,502,758		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BAD Pelayanan Publik kepada industri	18.69	18.69	27.20	27.39	29.70	29.50	22.38	22.21	48.39	48.19	49.58	49.60	JAWA TENGAH
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	40.00	27.25	-	-	25.00	16.50	-	-	65.00	43.75	JAWA TENGAH
Jumlah	3.54	3.54	7.05	6.48	5.62	5.59	5.42	4.99	9.16	9.13	12.47	11.46	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1	BAD Pelayanan Publik kepada industri	Proses pengadaan untuk pembelian bahan kimia dan bahan penolong untuk kebutuhan operasional layanan pengujian menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian untuk proses ijin impornya. Persetujuan ijin impor baru diperoleh 15 Juni 2022. Kegiatan layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri belum berjalan optimal dikarenakan adanya proses peralihan/perpindahan personil eks Litbang ke BRIN.	1. Segera melakukan realisasi pengadaan/pembelian bahan kimia dan bahan penolong yang diperlukan untuk operasional layanan pengujian 1. Pembentukan Tim Optimalisasi Teknologi untuk menunjang layanan jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi 2. Pendampingan dan peningkatan kompetensi ASN/CPNS pada Tim Optimalisasi Teknologi melalui pelaksanaan pelatihan/diklat untuk mempercepat proses <i>transfer knowledge</i> terkait penguasaan teknologi pengolahan limbah yang dimiliki BBSPJPI.	PPK; Pejabat pengadaan; Tim Pengujian Kepala Balai; Kabag TU Kabag TU; Tim Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana.
2	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Proses pengadaan peralatan uji laboratorium menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian untuk proses ijin impornya. Persetujuan ijin impor baru diperoleh 15 Juni 2022.	1. Identifikasi proses kebutuhan dan penyiapan dokumen pengadaan baik melalui mekanisme tender, e-catalog maupun pengadaan langsung. 2. Penyampaian usulan pengadaan dan koordinasi persiapan pelaksanaan pengadaan peralatan uji laboratorium yang melalui proses tender	PPK; Pejabat pengadaan; Tim Pengujian PPK; Pejabat pengadaan; Tim Pengujian, UKPBJ Kemenperin

Semarang, Juni 2022

Kepala Balai Besar Standardisasi dan Kebijakan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



Emmi Sunandari, ST.MTM.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI SEMARANG
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Emmy Suryandari, ST.MTM.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Kimangunsarkoro No. 6
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.247161/2022

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	20,829,404	20,829,404	Terselenggaranya Layanan Manajemen Internal Satker	3 Layanan
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	2,565,000	2,565,000	Tersedianya Layanan Sarana dan Prasarana internal	2 Unit
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	564,950	564,950	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	234 Orang
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	231,910	231,910	Terselenggaranya Layanan Manajemen Kinerja Internal	12 Dokumen
Total		-	24,191,264	24,191,264		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	15.95	14.11	24.55	24.92	26.54	31.58	25.00	26.68	42.49	45.69	49.55	51.60	JAWA TENGAH
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	9.74	10.56	9.28	9.28	20.13	19.57	9.28	9.28	29.87	30.13	JAWA TENGAH
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	5.64	5.64	26.31	27.40	3.45	3.45	25.56	24.89	9.09	9.09	51.87	52.29	JAWA TENGAH
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	30.36	30.36	27.23	29.17	6.97	6.97	21.42	23.90	37.32	37.32	48.65	53.07	JAWA TENGAH
Jumlah	10.80	9.59	17.59	17.93	18.31	21.62	18.67	19.74	29.11	31.21	36.26	37.67	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal EBC Layanan Manajemen SDM Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat perubahan dokumen perencanaan untuk pekerjaan renovasi bangunan gedung BBSPJPI yang memerlukan persetujuan dari Dinas PU Propinsi Jateng. Penyusunan dokumen tender pekerjaan fisik baru dapat dilakukan setelah diperoleh persetujuan perencanaan dari Dinas PU Propinsi Jateng. 2. Pengadaan peralatan inventaris perkantoran dan perangkat pengolah data menggunakan sumber anggaran PNPB, dimana untuk saat ini ketersediaan anggaran diprioritaskan terlebih dahulu untuk pengadaan peralatan uji laboratorium serta pengadaan renovasi gedung bangunan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan pihak UKPBJ Kemenperin terkait pelaksanaan rapat koordinasi dalam rangka persiapan tender sebagai tindak lanjut surat pengusulan tender pekerjaan renovasi bangunan gedung BBSPJPI yang telah disampaikan ke UKPBJ pada 24 Juni 2022. 1. Monitoring capaian realisasi penerimaan PNPB dan rencana proyeksi belanja dalam rangka pengalokasian pendanaan untuk pelaksanaan pengadaan peralatan inventaris perkantoran dan perangkat pengolah data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PPK BLU; Pejabat Pengadaan; UKPBJ Kemenperin. 1. PPK BLU; Kabag TU; Tim Keuangan dan Pengelolaan BMN; Pejabat Pengadaan
2		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pelatihan dasar tahap klasikal untuk CPNS baru dijadwalkan pada periode Juli 2022. 2. Belum tersedianya jadwal pelaksanaan diklat jabatan fungsional dan pelatihan teknis yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi CPNS BBSPJPI pada pelaksanaan pelatihan dasar tahap klasikal sesuai jadwal berikut dengan percepatan proses pertanggungjawaban perjalanan pelatihan. 1. Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kabag TU; Ketua Tim Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana; PPK; Tim Keuangan dan Pengelolaan BMN 1. Kabag TU; Ketua Tim Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana

Semarang, Juni 2022

Kepala Balai Besar Standardisasi dan Kegiatan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



Emmy Supriyanti, ST, MTM.

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BBSPJPI BULAN APRIL-JUNI 2022

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	TRIWULAN II				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target fisik	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Meningkatkan Daya saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi						
		Kerjasama kolaborasi uji RATA dengan PT Pupuk Kujang		50%	40%	Penyusunan MoU	<p>B4: SPK yang sudah direvisi sudah dikirimkan ke PT Pupuk Kujang.</p> <p>B5: Menunggu SPK yang sudah direvisi dan sudah dikirimkan ke PT Pupuk Kujang.</p> <p>B6: SPK telah dikirimkan ke PT. Pupuk Kujang tetapi masih dalam verifikasi oleh pihak PT. Pupuk Kujang dan Belum dikembalikan</p>	Proses penandatanganan SPK masih menunggu persetujuan PT. Pupuk Kujang dimana saat ini dokumen SPK masih dalam proses verifikasi di internal PT. Pupuk Kujang	Berkoodinasi agar SPK segera disetujui dan menyiapkan pelaksanaan kegiatan kerjasama agar penyelesaiannya sesuai dengan timeline kegiatan.
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 perusahaan						
		1.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan - Kembang Arum		50%	40%	<p>1. Supervisi pembangunan fisik.</p> <p>2. Uji kebocoran</p> <p>3. Seeding mikroba</p>	<p>B4: Bak ekualisasi, bak UASB dan bak anaerob sudah proses penggalian</p> <p>B5: Proses konstruksi unit IPAL: • Selesai pengecoran pada bak ekualisasi, bak UASB, Torn Chlorinasi, bak umpan dan nutrisi • Proses finishing wall of waterfall • Progres pengecoran bak anarobik, bak wetland</p> <p>B6: Proses konstruksi unit IPAL: • Selesai pengecoran pada bak ekualisasi, bak UASB, Torn Chlorinasi, bak umpan dan nutrisi • Proses finishing wall of waterfall Progres pengecoran bak anarobik, bak wetland</p>	Pelaksanaan kegiatan di PT Saprotan Kembang Arum mengalami sedikit keterlambatan dikarenakan sebelum proses pembangunan fisik harus mempunyai ijin pertek dari DLH setempat	Ijin Pertek di PT. Saprotan Kembang Arum sudah didapat sehingga untuk pembangunan fisik IPAL dapat dikerjakan agar sesuai jadwal penyelesaian pekerjaan.
		2. Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras		50%	45%	<p>1. Pendampingan sistem manajemen lingkungan.</p> <p>2. Pengumpulan data</p>	<p>B4: rekomendasi pemasangan instalasi pemipaan dari outlet IPAL hingga ke titik outfall terdekat</p> <p>B5: Melengkapi dokumen perijinan pemasangan pipa di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional.</p> <p>B6: Penentuan titik outfall dan pengecekan saluran pemipaan dari IPAL ke badan air terdekat.</p>	Pembangunan fisik pemasangan pipa harus mendapat ijin dari BPJN. Dimana sampai triwulan ini , surat ijin pemipaan dari BPJN belum keluar	Berkoordinasi dengan pihak BPJN terkait ijin pemasangan pipa di Rumah Sakit Ken Saras

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	TRIWULAN II				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target fisik	Realisasi	Rencana	Realisasi		
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	10 Persen						
		1.Desain Instalasi pengolahan air limbah dan pendampingan sertifikasi ISO 9001 2015 IKM Ceriping Singkong		50%	40%	<p>Pelaksanaan kegiatan DAPATI :</p> <ul style="list-style-type: none"> •Koordinasi pelaksanaan Tim DAPATI dengan IKM terpilih. •Proses pengadaan bahan peralatan pendukung 	<p>B4: Mengikuti workshop seleksi Proposal DAPATI 2022 pada tanggal 7 April 2022. Mengikuti pembahasan anggaran proposal pada tanggal 13-14 April 2022. Revisi proposal dan RAB</p> <p>B5: Menyusun draft SPK (BSKJI, IKM dan BBSPJPI) serta draft SK Tim pelaksana kegiatan. Koordinasi lanjut dengan IKM Mirasa sehubungan dengan perubahan ruang lingkup kegiatan.</p> <p>B6: 1. Observasi awal bisnis proses, sertifikasi yang dimiliki dan sumber air limbah. 2. Mengidentifikasi seluruh kendala yang dialami IKM. 3. pengambilan contoh uji air limbah untuk identifikasi dan uji coba waktu tinggal untuk keperluan penentuan desain IPAL. 4.Pemahaman ISO 9001 : 2015 dan contoh implementasinya oleh narasumber dari internal dan eksternal.</p>	<p>Dokumen lingkungan IKM dengan OSS terbaru adalah SPPL , dokumen lama UKL UPL. Perbedaan ini akan dikoordinasikan lebih lanjut dengan DLH Kabupaten karena berhubungan dengan pengambilan contoh badan air.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. memantau koordinasi ijin lingkungan antara IKM dengan DLH Kabupaten. 2. Melanjutkan melakukan uji coba waktu tinggal sistem anaerob dan aerob. 3. Memformulasikan set up dokumen terintegrasi karena IKM telah memiliki dokumen HACCP.
		2.Konsultansi Unit Double Shifter Untuk Separasi Oksalat Dari Tepung Porang		50%	40%	<p>Pelaksanaan kegiatan DAPATI :</p> <ul style="list-style-type: none"> •Koordinasi pelaksanaan Tim DAPATI dengan IKM terpilih. •Proses pengadaan bahan peralatan pendukung 	<p>B4: Mengikuti workshop seleksi Proposal DAPATI 2022 pada tanggal 7 April 2022. Mengikuti pembahasan anggaran proposal pada tanggal 13-14 April 2022. Revisi proposal dan RAB</p> <p>B5: Draft proposal, RAB, SPK dan SK Tim kegiatan telah selesai.</p> <p>B6: 1. Observasi dan identifikasi proses produksi tepung porang dan mesin penepung yang dimiliki oleh IKM. 2. Menentukan desain mesin double shifter dari tepung porang.</p>	<p>Lokasi IKM tidak terjangkau sepenuhnya oleh angkutan umum/travel. Perlu sewa kendaraan untuk sampai lokasi IKM. Disekitar IKM tidak terdapat fasilitas penginapan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan desain unit separator oksalat. 2. Pengambilan contoh tepung porang yang akan diproses menggunakan prototype. 3. Penyampaian materi oleh Narasumber terkait budidaya sistem kolam terbuka mikroalga.

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	TRIWULAN II				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target fisik	Realisasi	Rencana	Realisasi		
		3.Peningkatan efisiensi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri		50%	40%	Pelaksanaan kegiatan DAPATI : •Koordinasi pelaksanaan Tim DAPATI dengan IKM terpilih. •Proses pengadaan bahan peralatan pendukung	B4: Mengikuti workshop seleksi Proposal DAPATI 2022 pada tanggal 7 April 2022. Mengikuti pembahasan anggaran proposal pada tanggal 13-14 April 2022. Revisi proposal dan RAB B5: Draft proposal, RAB, SPK dan SK Tim kegiatan telah selesai. B6: 1. Kunjungan ke lokasi UD Sugiyanto dilaksanakan pada 9 Juli 2022. 2. Rekomendasi teknis telah disusun dan didiskusikan. 3. Pengambilan contoh garam bahan baku, air pencucian dan sludge.	Pengambilan contoh memerlukan kendaraan khusus karena membawa peralatan sampling dan penyimpanan sehingga tidak bisa menggunakan kendaraan umum.	1.Menyiapkan sampel uji garam , bahan baku, air pencucian dan sludge ke laboratorium uji. 2. Menyiapkan bahan guna penyusunan laporan pendahuluan. 3. Melaksanakan rekomendasi teknis yang telah disepakati oleh IKM.
		4. Konsultansi Sistem Monitoring Dan Kontrol Online Pada Sistem Kolam Terbuka Mikroalga		50%	40%	Pelaksanaan kegiatan DAPATI : •Koordinasi pelaksanaan Tim DAPATI dengan IKM terpilih. •Proses pengadaan bahan peralatan pendukung	B4: Mengikuti workshop seleksi Proposal DAPATI 2022 pada tanggal 7 April 2022. Mengikuti pembahasan anggaran proposal pada tanggal 13-14 April 2022. Revisi proposal dan RAB B5: Draft proposal, RAB, SPK dan SK Tim kegiatan telah selesai. B6: 1). Observasi dan identifikasi permasalahan budidaya sistem kolam terbuka mikroalga. 2). Menentukan parameter uji untuk membuktikan kualitas hasil budidaya.	Laboratorium uji harus terbagi dalam dua MAK, yaitu satu BLU dan satu swasta.	1. Penyiapan komponen penyusun unit sistem monitoring dan kontrol online. 2. Penyampaian materi oleh Narasumber terkait budidaya sistem kolam terbuka mikroalga. 3. Pengambilan contoh uji.
		2.meningkatnya utilisasi layanan jasa industri dalam negeri		50%	50%	1.Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPI 2.Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3.Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati 4.Partisipasi pada kegiatan pameran	B4: Akumulasi jumlah industri yang menerima layanan jasa teknis sd periode April 2022 sebanyak 255 industri sesuai permintaan yang disepakati. B5: •Akumulasi jumlah industri yang menerima layanan jasa teknis sd periode Mei 2022 sebanyak 277 industri , sesuai permintaan yang disepakati. •Promosi dan perluasan jejaring melalui kegiatan OASIS (Obrolan Santai Seputar Industri) B6: Akumulasi jumlah industri yang menerima layanan jasa teknis sd periode Juni 2022 sebanyak 334 industri, sesuai permintaan yang disepakati.	Tidak ada kendala	Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan agar menumbuhkan rasa loyalitas pelanggan dengan tetap mengintensifkan upaya publikasi dan edukasi kepada pelanggan.

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	TRIWULAN II				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target fisik	Realisasi	Rencana	Realisasi		
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri		50%	50%	Mempersiapkan data verifikasi dan validasi	B4: Melengkapi persyaratan assesment reakreditasi dan perluasan Ruang Lingkup Kalibrasi. B5: Melengkapi persyaratan assesment reakreditasi dan perluasan Ruang Lingkup Kalibrasi. B6: Melengkapi persyaratan assesment reakreditasi dan perluasan Ruang Lingkup Kalibrasi.	Perubahan format pengisian data pada persyaratan reakreditasi dan perluasan ruang lingkup sehingga memerlukan waktu dalam memenuhinya	mempersiapkan data dukung persyaratan agar rencana assesment reakreditasi dan perluasan ruang lingkup yang akan dilaksanakan Bulan Agustus dapat terlaksana dengan baik dan lancar
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.		50%	40%	Proses pengadaan	B4: •Mengajukan persetujuan Menperin untuk pengadaan yang berasal dari impor B5: •Mengajukan persetujuan Menperin untuk pengadaan yang berasal dari impor B6: Surat ijin impor sudah terbit sehingga mengidentifikasi proses kebutuhan dan penyiapan dokumen pengadaan baik melalui mekanisme tender, e-catalog maupun pengadaan langsung.	Proses pengadaan peralatan uji laboratorium dan bahan kimia yang dipenuhi dari impor menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian untuk proses ijin impornya. Persetujuan ijin impor baru diperoleh pada 15 Juni 2022.	1.mengidentifikasi proses kebutuhan dan penyiapan dokumen pengadaan baik melalui mekanisme tender, e-catalog maupun pengadaan langsung. 2. Penyampaian usulan pengadaan dan koordinasi persiapan pelaksanaan pengadaan peralatan uji laboratorium yang melalui proses tender dengan pihak UKPBJ Kemenperin
4	Tercapainya pengawasan intrenal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	50%	50%	1. Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan inspektorat III. 2. Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja. 3. Koordinasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Itjen. 4. Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan.	B4: •Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja B5: •Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan inspektorat III. •Pengecekan penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja •Pengumpulan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit menindaklanjuti Nota Dinas Inspektur III Nomor 175/U-IND.4/PW/V/2022 tanggal 30 Mei 2022 perihal pelaksanaan audit program dan kegiatan. B6: •Berdasarkan Surat Tugas No 745/U-IND/ST/5/2022 tanggal 27 Mei 2022 perihal penunjukan Tim Auditor Inspektorat III telah dilakukan audit program dan kegiatan TA 2021 pada Satker BBSPJPI pada tanggal 6 s/d 11 Juni 2022. •Telah dilakukan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan sesuai Nota Dinas Kepala BBSPJPI Nomor R/67/BSKJI/BBSPJPI/PR/VI/2022 tanggal 23 Juni 2022.	Tidak ada kendala	

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	TRIWULAN II				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target fisik	Realisasi	Rencana	Realisasi		
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,6	50%	40%	<p>1. Penanganan dan pemantauan complain/keluhan pelanggan.</p> <p>2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan</p> <p>3. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6.</p> <p>4. Edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Business Gathering.</p> <p>5. Supervisi ke pelanggan</p>	<p>B4 : Penyebaran/pengiriman 106 kuesioner Capaian IKM 3,63</p> <p>B5 : Penyebaran 74 kuesioner dengan capaian IKM 3,63.</p> <p>B6 : • Penyebaran kuesioner 83 kuesioner. • Total kuesioner yang tersebar 471 kuesioner. • Indeks IKM 3,64</p> <p>Tidak ada complain / keluhan pelanggan.</p>	<p>Pelaksanaan edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Business Gathering mengalami kemunduran dari jadwal</p>	<p>1. Komunikasi secara intens ke pelanggan untuk mengisi kuesioner dan mengirimkan kembali lewat online ke BBSP/JPPI.</p> <p>2. Menjadwalkan acara business gathering sebagai jembatan informasi ke pelanggan.</p>
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	50%	50%	<p>Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/ Webinar.</p>	<p>B4: • Mayoritas personil sudah mengikuti Diklat Teknis 20 JPL & Workshop/ Bimtek/ Seminar/ Webinar/ Sosialisasi namun belum mencapai target nilai IP ASN sesuai Perjakin Pimpinan • Minggu bulan April tidak ada personil yang memperoleh Hukuman Disiplin pada tahun Berjalan • Fasilitasi diklat untuk 26 orang pada Bulan April 2022</p> <p>B5: • Mayoritas personil sudah mengikuti Diklat Teknis 20 JPL & Workshop/ Bimtek/ Seminar/ Webinar/ Sosialisasi namun belum mencapai target nilai IP ASN sesuai Perjakin Pimpinan • Minggu bulan Mei tidak ada personil yang memperoleh Hukuman Disiplin pada tahun Berjalan • Fasilitasi diklat untuk 7 orang pada Bulan Mei 2022</p> <p>B6: • Mayoritas personil sudah mengikuti Diklat Teknis 20 JPL & Workshop/ Bimtek/ Seminar/ Webinar/ Sosialisasi namun belum mencapai target nilai IP ASN sesuai Perjakin Pimpinan • Minggu bulan Juni tidak ada personil yang memperoleh Hukuman Disiplin pada tahun Berjalan</p>	<p>Tidak ada kendala</p>	<p>Memfasilitasi diklat peningkatan kompetensi pegawai dan bagi pegawai yang sudah melaksanakan diklat/Bimtek/Workshop/ Webinar diingatkan untuk mengirim softfile sertifikat pelatihan ke tim kepegawaian, organisasi dan tata laksana</p>

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	TRIWULAN II				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target fisik	Realisasi	Rencana	Realisasi		
		2.Nilai Disiplin pegawai	82	50%	50%	1.Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet (setiap jam kerja). 2.Evaluasi bulanan capaian nilai satker.	B4: •Capaian disiplin pegawai BBSPJPPi dari BSKJI Bulan April sebesar 79,80. B5: •Capaian disiplin pegawai BBSPJPPi dari BSKJI Bulan Mei sebesar 87. B6: •Basil rekap dari BSKJI terkait capaian disiplin pegawai belum keluar	Nilai disiplin pegawai tetapi dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kesadaran pada masing masing pegawai untuk log in saat jam masuk dan log out pada jam pulang di hari kerja	Melakukan sosialisasi tentang penilaian nilai disiplin pegawai dan memberikan informasi tambahan bagi pegawai dengan nilai capaian disiplin < 82
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	A-	50%	45%	1.pemutakhiran SINDII. 2.Update website secara berkala. 3.Pemutakhiran sistem informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yang mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan. 4.Informasi layanan public tersaji pada desk layanan public, website dan medsos. 5.Informasi layanan melalui OASIS dan Business Gathering.	B4 : - Pengembangan /pemutakhiran SINDII.. - Belum semua fitur pada system layanan mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di BBSPJPPi. - Sistem pengarsipan / pendokumentasian yang masih belum tertata dengan baik. - Terbatasnya SDM di bidang IT. - Penyelesaian pengembangan platform system jasa layanan membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan masih tergantung pihak eksternal. B5 : - Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDII (manajemen website& client server IoT - Penyebaran informasi melalui website & media social -B6: - Pengembangan dan penambahan modul system yang lebih interaktif , mudah diakses dan informatif ke pelanggan. - Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDII (manajemen website& client server IoT - Penyebaran informasi melalui website & media social - Peningkatan kompetensi SDM terkait IT.	•Belum semua fitur pada SINDII mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di BBSPJPPi. •Sistem pengarsipan yang belum terintegrasi dengan baik. •Terbatasnya SDM di bidang IT. •Penyelesaian pengembangan platform system jasa layanan membutuhkan waktu yang lama (tergantung dari pihak eksternal) •Belum tersedianya SK Penempatan personil	Pengawasan proses SK di TU, Edukasi kepada pelanggan terkait informasi yang disajikan (secara offline maupun online) ,pengembangan SINDII agar mudah dipahami, informatif dan mudah digunakan

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	TRIWULAN II				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target fisik	Realisasi	Rencana	Realisasi		
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	60%	60%	<p>1. Penyusunan dokumen Tapkin</p> <p>2. Penyusunan dokumen Renkin</p> <p>3. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I)</p> <p>4. Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021</p>	<p>B4:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan April. • Telah dilakukan evaluasi SAKIP pada Satker BBSJPPI oleh Tim Evaluator SAKIP Inspektorat III pada tanggal 4-8 April 2022. • Berdasarkan Nota Dinas Nomor 143/U-IND.4/PW/IV/2022 tanggal 27 April 2022 perihal Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP TA 2021 Unit Kerja di Lingkungan BSKJI, perolehan nilai SAKIP BBSJPPI sebesar 81,65 (A) / memuaskan. <p>B5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Mei. <p>B6:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Juni • Penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja Laporan PP 39 Triwulan II 2022 	Tidak ada kendala	
		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	60%	55%	<p>1. Penyusunan laporan keuangan semester I periode tahun berjalan.</p> <p>2. Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan.</p> <p>3. Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI.</p> <p>4. Review keuangan semester I periode tahun berjalan oleh Itjen.</p>	<p>B4 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan keuangan anaudited oleh KAP sudah selesai. 2. Pelaksanaan review laporan keuangan sudah selesai. <p>B5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan laporan keuangan audit TA 2021 ke bagian Keuangan Ses BSKJI, Kanwil dan KPPN. <p>B6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Migrasi saldo awal 2021 ke 2022 	<p>Pelaksanaan migrasi saldo pada aplikasi SAKTI masih belum sepenuhnya dimengerti oleh user yang ditunjuk mengingat penggunaan aplikasi SAKTI secara terintegrasi dihitung merupakan kebijakan yang baru</p>	<p>Perlu diadakannya workshop/pelatihan/pendampingan untuk proses migrasi saldo pada aplikasi SAKTI oleh Biro Keuangan, BSKJI dan KPPN</p>



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



<http://intranet.kemenperin.go.id>

[Home](#) > [ALKI](#)

[Logout](#)

Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BB SPJIPPI TA 2022

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 31.694.022.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian	1.103.590.000	65,67%	68,30%	5,00%	45,50%
2.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Optimasi Pemanfaatan Teknologi	319.670.000	27,86%	20,66%	10,00%	34,00%
3.	6077.BAD - Layanan Audit Energi	420.100.000	24,76%	0,00%	5,00%	30,50%
4.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	192.530.000	24,78%	12,86%	0,00%	30,00%
5.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	13.400.000	26,87%	0,00%	10,00%	38,00%
6.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau	17.000.000	17,65%	0,00%	10,00%	40,40%
7.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk	389.760.000	39,88%	33,48%	10,00%	46,00%
8.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	17.600.000	44,15%	35,63%	10,00%	46,00%
9.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Lembaga Sertifikasi	167.330.000	43,15%	35,98%	10,00%	50,00%
10.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	11.920.000	72,93%	72,93%	5,00%	45,50%
11.	6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi Dan Produk Halal	680.000.000	16,46%	7,26%	5,00%	45,50%
12.	6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	2.669.858.000	57,75%	55,74%	5,00%	45,50%
13.	6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	1.500.000.000	0,00%	0,00%	65,00%	40,00%
14.	6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium	455.000.000	17,44%	15,53%	5,00%	30,20%
15.	6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	50,00%	25,00%	0,00%	51,00%
16.	6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor	118.510.000	36,37%	23,86%	5,00%	48,70%
17.	6042.EBA - Penyelenggaraan Poliklinik	62.250.000	35,85%	41,07%	0,00%	51,00%
18.	6042.EBA - Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	24.000.000	100,00%	0,00%	100,00%	73,90%
19.	6042.EBA - Operasional Ipai	18.000.000	0,00%	0,00%	5,00%	38,30%
20.	6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional	249.400.000	42,91%	32,72%	0,00%	51,00%
21.	6042.EBA - Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	655.809.000	23,30%	0,54%	5,00%	48,70%
22.	6042.EBA - Langganan Daya Dan Jasa	897.000.000	48,52%	38,25%	0,00%	42,00%
23.	6042.EBA - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	3.190.731.000	36,97%	34,32%	0,00%	51,40%
24.	6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan	13.990.084.000	48,55%	45,78%	0,00%	44,00%
25.	6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	221.240.000	32,95%	0,18%	0,00%	51,00%
26.	6042.EBA - Pelaksanaan Pemasaran/promosi /pameran/publikasi Layanan Teknis	230.900.000	30,00%	0,32%	0,00%	39,75%
27.	6042.EBA - Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah Dan Publikasi Kti	86.060.000	9,73%	3,92%	5,00%	30,50%
28.	6042.EBA - Pengelolaan Data Dan Informasi	430.620.000	39,44%	37,42%	15,00%	30,00%

29.	6042.EBB - Pembangunan/renovasi Gedung Dan Bangunan	1.945.000.000	4,86%	4,09%	10,00%	10,00%
30.	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	420.000.000	37,71%	37,71%	100,00%	24,75%
31.	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	200.000.000	0,00%	0,00%	25,00%	15,00%
32.	6042.EBC - Pengelolaan/manajemen Sdm	142.180.000	2,98%	5,70%	0,00%	42,00%
33.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Asn	98.840.000	46,54%	0,00%	5,00%	53,45%
34.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional	69.960.000	27,70%	32,40%	5,00%	37,30%
35.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	253.970.000	19,92%	8,10%	5,00%	36,30%
36.	6042.EBD - Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	36.900.000	39,91%	23,73%	15,00%	32,50%
37.	6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	31.790.000	51,21%	26,82%	45,00%	56,15%
38.	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	114.780.000	100,00%	60,35%	10,00%	52,30%
39.	6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/zona Integritas/spip	48.440.000	16,27%	0,00%	10,00%	44,70%
TOTAL		31.694.022.000	39,92%	35,44%	6,91%	41,69%

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	36.900.000	24%	23,7%	31,1%	32,5%
2.	Pelaksanaan Pemantauan dan evaluasi	31.790.000	27%	26,8%	55%	56,2%
3.	Operasional IPAL	18.000.000	0%	0%	45,9%	46,4%
4.	Pengelolaan Data dan Informasi	430.620.000	37%	37,4%	37,5%	39,9%
5.	Pengelolaan Majalah/Jurnal ilmiah dan publikasi KTI	86.060.000	4%	3,9%	47,5%	47,5%
6.	Pelaksanaan Pemasaran/promosi/pameran/publikasi layanan teknis	230.900.000	0%	0,3%	45%	45%
7.	Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	221.240.000	0%	0,2%	50%	51%
8.	Gaji dan Tunjangan	13.990.084.000	49%	53,6%	50%	52%
9.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	3.190.731.000	34%	34,6%	50%	52,9%
10.	Langganan Daya dan Jasa	897.000.000	38%	38,2%	50%	51%
11.	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor	655.809.000	30%	30,3%	48,2%	49,7%
12.	Pemeliharaan Kendaraan Operasional	249.400.000	33%	32,7%	50%	51%
13.	Pemeliharaan Alat Laboratorium	455.000.000	16%	15,5%	45,9%	46,4%
14.	Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	25%	25,0%	50%	51%
15.	Pemeliharaan Sarana Kantor	118.510.000	24%	23,9%	48,2%	48,7%
16.	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	114.780.000	60%	60,4%	50,9%	57,7%
17.	Penyelenggaraan Poliklinik	62.250.000	41%	41,1%	50%	51%
18.	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	24.000.000	0%	0%	77,5%	78,4%
19.	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	200.000.000	0%	0%	32,5%	32,5%
20.	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	420.000.000	38%	37,7%	55%	55,3%
21.	Pembangunan/renovasi Gedung dan Bangunan	1.945.000.000	4%	4,1%	24,2%	24,5%
22.	Pengelolaan/manajemen SDM	142.180.000	6%	5,7%	50%	51%
23.	Pendidikan dan Pelatihan Teknis ASN	98.840.000	0%	0%	52,5%	53,5%
24.	Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional	69.960.000	32%	32,4%	52,5%	52,5%
25.	Pendidikan dan Pelatihan Teknis	253.970.000	8%	8,1%	52,5%	52,5%
26.	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP	48.440.000	0%	0%	52,5%	55,8%

27.	Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian	1.293.690.000	62%	62,2%	50%	50%
28.	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	2.669.858.000	64%	64,4%	50%	50%
29.	Layanan Pengujian Aneka Komoditi dan Produk Halal	680.000.000	7%	7,3%	50%	50%
30.	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	11.920.000	73%	72,9%	50%	50%
31.	Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Lembaga Sertifikasi	167.330.000	46%	45,7%	50%	50%
32.	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	17.600.000	36%	35,6%	50%	50%
33.	Layanan Sertifikasi Produk	389.760.000	35%	34,9%	50%	50%
34.	Layanan sertifikasi Industri Hijau	17.000.000	0%	0%	46,4%	50%
35.	Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	13.400.000	0%	0%	41,8%	43,6%
36.	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	192.530.000	25%	12,9%	40,9%	41%
37.	Layanan Audit Energi	230.000.000	0%	0%	47,5%	47,5%
38.	Layanan Audit Air Dan Lingkungan	0	0%	0%	47,5%	47,5%
39.	Jasa Pelayanan Optimasi Pemanfaatan Teknologi	319.670.000	21%	20,7%	50%	50%
40.	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	1.500.000.000	0%	0%	65%	43,8%

Tahapan Kegiatan yang Harus Segera Diselesaikan

6042.EBD - Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan dokumen satuan 3B (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	42,9%	50%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyusunan dokumen TOR dan RAB (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	42,9%	50%	Lapor Progres Selesai
3.	Penyusunan renja KL (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan dan evaluasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengisian aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas)	Desember	50%	41%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyusunan dokumen PP 39 Tw II	Juli	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Operasional IPAL

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan	Desember	45,5%	46%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengelolaan Data dan Informasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan	Februari	100%	70%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan	Nopember	37,5%	49%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengelolaan Majalah/Jurnal ilmiah dan publikasi KTI

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d.	Realisasi
-----	---------	-------------	-------------------	-----------

		Akhir Bulan Ini	Fisik	
1. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan majalah/jurnal ilmiah dan publikasi KTI	Nopember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pelaksanaan Pemasaran/promosi/pameran/publikasi layanan teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Persiapan		Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
2. Pelaksanaan kegiatan		Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Fasilitasi Layanan Tata Usaha dan Rumah Tangga		Desember	50%	51%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Gaji dan Tunjangan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan		Desember	50%	52%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Operasional Perkantoran dan Pimpinan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Pembayaran honorarium tenaga operasional satuan kerja		Desember	50%	51%	Lapor Progres Selesai
2. Pembayaran honorarium tenaga kontrak		Desember	50%	51%	Lapor Progres Selesai
3. Pembayaran biaya bulanan cleaning service		Desember	50%	51%	Lapor Progres Selesai
4. Pengadaan barang persediaan dan barang keperluan perkantoran		Desember	50%	51%	Lapor Progres Selesai
5. Perjadin pimpinan		Desember	50%	70%	Lapor Progres Selesai
6. Kegiatan penanganan Covid 19 satker BBT PPI		Desember	50%	51%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Langgan Daya dan Jasa

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Pembayaran layanan daya dan jasa		Desember	50%	51%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Pelaksanaan dan Pelaporan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor dan BMN		Desember	45,5%	47%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Pemeliharaan Kendaraan Dinas BBT PPI secara Teknis dan Administrasi		Desember	50%	51%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan	Desember	45,5%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengadan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	Desember	50%	51%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana Kantor	Desember	45,5%	46%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan rencana kerja	Desember	45,5%	53%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Penyelenggaraan Poliklinik

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Penyelenggaraan Poliklinik dan Sarana Pendukungnya	Desember	50%	51%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	Juli	75%	76%	Lapor Progres Selesai

6042.EBB - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan dokumen pengadaan B/J (dokpil, KAK, HPS, Rancangan Kontrak)	Juli	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBB - Pengadaan peralatan inventaris perkantoran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan dokumen pengadaan B/J (dokpil, KAK, HPS, Rancangan Kontrak)	Oktober	50%	50%	Lapor Progres Selesai
2.	Proses pengadaan B/J	Nopember	37,5%	38%	Lapor Progres Selesai
3.	Pelaksanaan pemeriksaan dan uji fungsi	Nopember	37,5%	38%	Lapor Progres Selesai
4.	Proses serah terima barang	Nopember	37,5%	38%	Lapor Progres Selesai
5.	Proses pembayaran Penyedia	Nopember	37,5%	38%	Lapor Progres Selesai

6042.EBB - Pembangunan/renovasi Gedung dan Bangunan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Pekerjaan Fisik Renovasi Gedung dan Bangunan	Nopember	16,7%	17%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan Pekerjaan Pengawasan Fisik Renovasi Gedung dan Bangunan	Nopember	16,7%	17%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pengelolaan/manajemen SDM

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengelolaan/Manajemen SDM	Desember	50%	51%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan Teknis ASN

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan & Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Struktural & Teknis ASN	Desember	50%	51%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan dan Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan Teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan dan Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Teknis PNS, CPNS & PPNPN	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pembuatan program dan rencana kerja	Februari	100%	80%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan kegiatan implementasi / penerapan zona integritas	Desember	50%	55%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan dan operasional laboratorium pengujian	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik
-----	---------	-------------	-----------------------------------	-----------------

1. Pelaksanaan kegiatan layanan pengujian pengendalian pencemaran	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
---	----------	-----	-----	---

6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi dan Produk Halal

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Lembaga Sertifikasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan dan koordinasi kegiatan peningkatan Layanan Operasional Lembaga Sertifikasi (Survailen, Reakreditasi, Pengawasan dan Witness)	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelayanan Jasa Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu kepada pelanggan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelayanan Jasa Sertifikasi Produk kepada pelanggan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan sertifikasi Industri Hijau

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Melaksanakan kegiatan koordinasi dan Pelayanan Jasa Sertifikasi Industri Hijau	Desember	45,5%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Koordinasi dan pelaksanaan pelayanan pelanggan Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan tahun 2022	Desember	45,5%	48%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan	Nopember	54,5%	55%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan kegiatan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Audit Energi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan pelayanan audit energi	Nopember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Audit Air Dan Lingkungan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan layanan audit air dan lingkungan	Nopember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Jasa Pelayanan Optimasi Pemanfaatan Teknologi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan pelayanan optimasi pemanfaatan teknologi	Nopember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Proses pengadaan B/J melalui SPSE	Juni	100%	15%	Lapor Progres Selesai

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BB SPIJPI TA 2022

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 31.694.022.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target	Realisasi	Target	Realisasi
			Keuangan	Keuangan	Fisik	Fisik
1	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian	1.293.690.000	62%	62,2%	50%	50%
2	6077.BAD - Jasa Pelayanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi	319.670.000	21%	20,7%	50%	50%
3	6077.BAD - Layanan Audit Energi	230.000.000	0,00%	0,00%	47,50%	47,50%
4	6077.BAD - Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	192.530.000	25%	12,9%	40,90%	41%
5	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	13.400.000	0,00%	0,00%	41,80%	43,60%
6	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau	17.000.000	0,00%	0,00%	46,40%	50%
7	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk	389.760.000	34,9%	35%	50%	50%
8	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	17.600.000	36%	35,6%	50%	50%
9	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Lembaga Sertifikasi	167.330.000	46%	45,7%	50%	50%
10	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	11.920.000	73%	72,9%	50%	50%
11	6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi Dan Produk Halal	680.000.000	7,00%	7,30%	50%	50%
12	6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	2.669.858.000	64,00%	64,4%	50%	50%
13	6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	1.500.000.000	0,00%	0,00%	65%	43,80%
14	6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium	455.000.000	16,00%	15,5%	45,90%	46,40%
15	6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	25,00%	25,00%	50%	51%
16	6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor	118.510.000	24,00%	23,90%	48,20%	48,70%
17	6042.EBA - Penyelenggaraan Poliklinik	62.250.000	41,00%	41,1%	50%	51%
18	6042.EBA - Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	24.000.000	0,00%	0,00%	77,50%	78,40%
19	6042.EBA - Operasional Ipal	18.000.000	0,00%	0,00%	45,90%	46,40%
20	6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional	249.400.000	33%	32,7%	50%	51%
21	6042.EBA - Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	655.809.000	30,00%	30,30%	48,20%	48,70%
22	6042.EBA - Langganan Daya Dan Jasa	897.000.000	38,00%	38,2%	50%	51%
23	6042.EBA - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	3.190.731.000	34,00%	34,6%	50%	52,90%
24	6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan	13.990.084.000	49,00%	48,8%	50%	52%
25	6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	221.240.000	0	0,20%	50%	51%
26	6042.EBA - Pelaksanaan Pemasaran/promosi/pameran/publikasi Layanan Teknis	230.900.000	0,00%	0,3%	45%	45%
27	6042.EBA - Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah Dan Publikasi Kti	86.060.000	4,00%	3,92%	47,50%	47,50%
28	6042.EBA - Pengelolaan Data Dan Informasi	430.620.000	37,00%	37,4%	37,50%	39,90%
29	6042.EBB - Pembangunan/renovasi Gedung Dan Bangunan	1.945.000.000	4,00%	4,1%	24,20%	24,50%
30	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	420.000.000	38%	37,7%	55%	55,3%
31	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	200.000.000	0,00%	0,00%	32,50%	32,50%
32	6042.EBC - Pengelolaan/manajemen Sdm	142.180.000	6,00%	5,70%	50%	51,00%
33	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Asn	98.840.000	0,00%	0,00%	52,50%	53,5%
34	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional	69.960.000	32,00%	32,40%	52,50%	52,50%
35	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	253.970.000	8,00%	8,10%	52,50%	52,50%
36	6042.EBD - Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	36.900.000	24,00%	23,7%	31,10%	32,50%
37	6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	31.790.000	27,00%	26,8%	55%	56,15%
38	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	114.780.000	60,00%	60,40%	50,90%	57,70%
39	6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/zona Integritas/spip	48.440.000	0,00%	0,00%	52,50%	55,80%
	TOTAL	31.694.022.000	37.11%	35.00%	51.00%	49.59%

MATRIK DIKLAT TAHUN 2022

No	Jenis Pelatihan	Nama Peserta	Tgl Pelaksanaan	Penyenggara (Tempat Pelaksanaan)
1	Webinar "Analisa Merkuri Pada Sampel Padat/Cair Dengan Metode Thermal Decomposition"	Cholid Syahroni Siamet Suko Widodo Fajar Ari Hidayat	17 Januari 2022	PT. Lab Sistematika Indonesia
2	Sosialisasi "Penyampaian dan Penelaahan Rencana PNPB Secara Online Melalui Aplikasi SatuDJA"	Kukuh Aryo Wicaksono Misbakhul Anam	17 - 18 Januari 2022	DJA - Kementerian Keuangan
3	Pelatihan Fungsional Jalur Inpassing Bagi Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang Kategori Keahlian	Armas Arifin Arbutowoo Besse Minta Sari Eni Susana Esti Sri Hardiyanti Novembri Cucu Sektiani Agustin Rina Agustina Siti Hurriyatul Aminah	17 Januari - 11 Februari 2022	Pusdiklat Perdagangan Kementerian Perdagangan
4	Webinar "Sinergi Penerapan KAN K-01.10 Untuk Mendukung Pelaksanaan PPRI No.22 Tahun 2021	Nelfi Yanti	26 Januari 2022	PT. Unilab Perdana
5	Pelatihan Training Need Analysis (TNA) & Bloom's Taxonomi	Agung Budiarto Dyah Ahsina Fahriyati Galih Kadarisno Ningsih Ika Pratiwi Sanyoto Widagdo Soemarlina Yuni Wulandari	26 - 31 Januari 2022	LPKN
6	Webinar HIMNI dengan Tema "Coworking Space BRIN, Tantangan Pemanfaatan di Kawasan Nuklir"	Nani Harihastuti	4 Februari 2022	HIMNI
7	SBRC Webinar Series #11 - Biosurfactant "Surfaktan Mono-Diasilgliserol (MDAG) Sawit Untuk Industri Pangan (Oleofood) dan Consumer Goods"	Nani Harihastuti	5 Februari 2022	IPB
8	Webinar Bimteksos Tanaman Pangan "Pengembangan Industri Mocaf Nasional Untuk Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor (Episode 326)"	Novarina Imaning Handayani	9 Februari 2022	Kementerian Pertanian
9	Webinar Series 1 : Teknik Parafrasa dan Sitasi dalam Penulisan Karya Ilmiah untuk Menghindari Plagiarisme	Rame	9 Februari 2022	UPT Perpustakaan dan UNDIP Press
10	Webinar HIMNI dengan Tema "Perempuan dan Isyu Keamanan Nuklir"	Nani Harihastuti	10 Februari 2022	HIMNI
11	Training Online Troubleshooting Pada Pembuatan Media Mikrobiologi	Meyliza Fatmasari	17 Februari 2022	Lab Mania
12	Webinar "Co-Benefits-Based Wastewater Management for Water Environment Conservation dan GHG Reduction"	Novarina Imaning Handayani	21 Februari 2022	ITB
13	Bimtek Akbar BBT 100 Tahun Melayani dengan topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	Sanyoto Widagdo	23 Februari 2022	BBT
14	Webinar HIMNI dengan Tema "Apa Itu Fisika Medis?"	Nani Harihastuti	24 Februari 2022	HIMNI
15	Webinar Bimteksos Tanaman Pangan "Pemanfaatan Hasil Sampling Penggilingan Padi dalam Menunjang Sistem Agroindustri & Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Episode 348)"	Novarina Imaning Handayani	24 Februari 2022	Kementerian Pertanian
16	Pelatihan Auditor Halal Angkatan III	Rame	28 Februari - 4 Maret 2022	LPK-HI
17	IATKI Engineering Lecture of "Bauran Energi Nuklir Menuju Indonesia Net Zero Carbon 2060"	Nani Harihastuti	5 Maret 2022	IATKI

No	Jenis Pelatihan	Nama Peserta	Tgl Pelaksanaan	Penyenggara (Tempat Pelaksanaan)
30	Pelatihan Internal Teknik Sampling dan Pengujian Kualitas Udara	Yohan Kaleb Setiadi Siti Hurriyatul Aminah Ahsan Zuhri Miftahudin Nur Hamid Sidqi Ahmad Rizky Pratama Nugroho Surya Aji Prasetya Abinubli Tariswafi Mawarid M. Samsul Arifin Muhammad Wahyudi Saputra Faiz Ainul Huda Erwin Setya Kurniawan Charis Achmad Tajuddin Moch. Nur Kholis Yose Andriani Ign. Sindhu Wijaya Sidna Kosim Amrulah Agung Setiawan Erga Wahyuni Yuliana Sari Pratiwi Dwi Indraswari Nani Nurliyanti Dina Lutfiana Safitri Yuni Wulandari Miftahul Fa'izah Elvera Marliani Putri Erdia Ningrum Rizka Nisa Hanifah Rosania Nardila Dyah Mahanani Widya Galuh Mardiyani Moushinta Putri Ali Syarifatul Munawaroh Septerina Nuning Nur Aeni Yoga Jati Raharjanto Siti Rachmawati Widyastutik	28 - 30 Maret 2022	BBSPJPPi
31	Workshop Penajaman Program dan Kegiatan TA. 2023 Pada Sistem Krisna	Lisa Indah Pratiwi Misbakhul Anam	28 - 29 Maret 2022	BSKJI
32	Webinar Manajemen Karier Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang	Cholid Syahroni	29 Maret 2022	Kementerian Perdagangan
33	Sosialisasi dan Pelatihan Pengisian Data Capaian Output Tahun 2022 Pada Aplikasi SAKTI	Anindya Syita Maharani	31 Maret 2022	KPPN Semarang I
34	E-Learning Analisis Dasar Penganggaran Angkatan I	Kukuh Aryo Wicaksono	4-7 April 2022	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan, BPPK Kemenkeu
35	Webinar Pentingnya Pemahaman dan Pemanfaatan Informasi Sertifikat Kalibrasi	Sidqi Ahmad	5 April 2022	BSN
36	Sosialisasi SNI dan Skema Sertifikasi	Aditya Pradhana Agastya Aji Pranayoga Agung Budi Prihanto Agung Budiarto Aniek Yuniati Sisworo Any Kurnia Argentha Ardhy Arif Hidayat Bekti Marlana Chevia Nadia Laksmisari Cholid Syahroni Danny Widyakusuma Hermawan Dedy Widya Asiyanto Dyah Ahsina Fahriyati Eni Susana Erlin Ristiana Erni Susanti Fajar Ari Hidayat Farida Crisnangingtyas Hendriyanto	18-20 April 2022	BBSPJPPi

No	Jenis Pelatihan	Nama Peserta	Tgl Pelaksanaan	Penyenggara (Tempat Pelaksanaan)
		Herry Yuli Christyyanto Ilin Farida Ikha Rasti Julia Sari Kukuh Aryo Wicaksono Kusmana Lutfia Yutria Safitri M. Syarifudin Edy Nugroho Marissa Fajarina Retnaningtyas Meyliza Fatmasari Misbakhul Anam Nasuka Ningsih Ika Pratiwi Novarina Irnaning Handayani Novembri Cucu Sektiani Agustin Nursamsi Sarengat Patricia Lityaningtyas Rachmat Amir Rado Hanna Piala Rame Rini Rarasati Rizal Awaludin Malik Sanyoto Widagdo Sidna Kosim Amrulah Slamet Sumarsono Soemarlina Yuni Wulandari Sri Wahyuningsih Toto Sofiarito		
37	ISO /IEC 17025 : 2017 Training	Yuliana Sari Pratiwi Widya Galuh Mardiyani Sidqi Ahmad	25-26 April 2022	KP3PSI Kemenperin
38	Penyegaran ISO 17021-1:2015, ISO/IEC 17021-1:2016, ISO/IEC 17021-3:2017, ISO 17065:2012	Aditya Pradhana Agastya Aji Pranayoga Agung Budi Prihanto Agung Budiarto Aniek Yuniati Sisworo Any Kurnia Argentha Ardhy Arif Hidayat Bekti Marlina Chevia Nadia Laksmisari Cholid Syahrini Danny Widyakusuma Hermawan Dedy Widya Asiyanto Dyah Ahsina Fahriyati Emmy Suryandari Eni Susana Erlin Ristiana Erni Susanti Fajar Ari Hidayat Farida Crisnaningtyas Hendriyanto Herry Yuli Christyyanto Ilin Farida Ikha Rasti Julia Sari Kukuh Aryo Wicaksono Kusmana Lutfia Yutria Safitri M. Syarifudin Edy Nugroho Marissa Fajarina Retnaningtyas Meyliza Fatmasari Misbakhul Anam Nasuka Ningsih Ika Pratiwi Novarina Irnaning Handayani Novembri Cucu Sektiani Agustin Nursamsi Sarengat Patricia Lityaningtyas Rachmat Amir	11-13 Mei 2022	BBSPJPI

No	Jenis Pelatihan	Nama Peserta	Tgl Pelaksanaan	Penyenggara (Tempat Pelaksanaan)
		Rado Hanna Piala		
		Rame		
		Rini Rarasati		
		Rizal Awaludin Malik		
		Sanyoto Widagdo		
		Sidna Kosim Amrulah		
		Slamet Sumarsono		
		Soemarlina Yuni Wulandari		
		Sri Wahyuningsih		
		Toto Sofiaro		
		Duwanda Anwaristiawan		
		Estu Wicaksono Adhi		
		Munashikhah		
		Novianti Wahyu Puspitasari		
		Syifa Maulina Indika		
39	Sosialisasi Pengajuan DUPAK dan Simulasi Penilaian Angka Kredit Jabatung Fungsional Penguji Mutu Barang Bagi Tim Penilai, dan Tim Sekretariat Jabatan Fungsional Balai Besar di Lingkungan BSKJ	Agung Budiarto Galih Kadarisno Rini Rarasati Soemarlina Yuni Wulandari	12 Mei 2022	Ses BSKJ
40	E-Learning Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu Angkatan VI Tahun 2022	Adita Yuniar Aniyani	17-25 Mei 2022	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan, BPPK Kemenkeu
41	SCP Training Award Industry 4.0 And Innovation Management	Sanyoto Widagdo	13-17 Juni 2022	Ministry Of Foreign Affair Singapore
42	Webinar Peningkatan Kapasitas SDM Sektor Industri Guna Mendukung Pencapaian Target NDC Dalam Kerangka Transparansi	Sanyoto Widagdo	23-24 Juni 2022	BBSPJPI

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE JANUARI-JUNI 2022**

No	Nama	Pangkat Awal	Pangkat yang diusulkan
1	Yohan Kaleb Setiadi	3a	3b
2	Ratna Astuti	2d	3a
3	Galih Kadarismo	3a	3b
4	Erlina Kusumawati	3a	3b
5	Adita Yuniar A	3b	3c
6	Agung Budiarto	3c	3d
7	Moch Syarif Romadhon	3c	3d
8	Veronika	3c	3d
9	Misbakhul Anam	3c	3d
10	Agastya Aji Pranayoga	3b	3c
11	Rini Rarasati	3b	3c

**DATA PEGAWAI YANG DJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE JANUARI-JUNI 2022**

No	Nama	Pelanggaran	Jenis Hukuman Disiplin
	-		-

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE JANUARI-JUNI 2022**

No	Nama	Penempatan /Jabatan Lama	Penempatan /Jabatan Baru
1	Rini Rarasati	Analisis industri/ staf pelaksana Direktorat IKM Pangan, Furnitur dan Bahan Bangunan Ditjen IKMA	Staff Umum dan Kepegawaian Tata Usaha BBSPJPPI
2	Yoga Jati Raharjanto	Pengujian Mutu Barang Terampil BBIHP Makasar	Seksi Pengujian dan Kalibrasi Bidang Penilaian Kesesuaian

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE JANUARI-JUNI 2022**

No	Nama	TMT Pensiun
1	Susdawanita	1 Januari 2022
2	Sutar	1 Mei 2022
3	Thomas Marwanto	1 Juni 2022

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE JANUARI-JUNI 2022**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	S3	-
2	S2	20
3	S1	62
4	D3	45
5	D1	1
6	SMA	15

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE JANUARI-JUNI 2022**

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
1	Struktural		1
2	Peneliti	Muda	4
		Pertama	5
3	Pembina Industri	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	1
4	Perekayasa	Madya	1
		Muda	3
		Pertama (CPNS)	6
5	Litkayasa	Penyelia	6
		Terampil	12
6	Pustakawan	Muda	1
		Penyelia	1
7	Penguji Mutu Barang	Muda	4
		Ahli Pertama	9
		Ahli Pertama (CPNS)	2
		Mahir	3
		Terampil	2
		Terampil (CPNS)	5
8	Assesor Manajemen Mutu Industri	Muda	3
		Pertama	1
		Pertama (CPNS)	2
9	Arsiparis	Penyelia	1
		Terampil	1
		Mahir	1
10	Pranata Humas	Madya	1
		Muda	1
11	Analisis Anggaran	Muda	1
12	Analisis kepegawaian	Muda	2
13	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa	Ahli Pertama	1
14	Pranata Komputer	Muda	1
15	Fungsional Umum ASN		26
16	Pegawai Non ASN		34

**DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE JANUARI - JUNI 2022**

No	Nama Instansi	Uraian	Tindak Lanjut
	tidak ada		

DATA PRESTASI
PERIODE JANUARI-JUNI 2022

No	Instansi pemberi penghargaan	Uraian penghargaan

**DATA WHISTLEBLOWING
PERIODE JANUARI-JUNI 2022**

No	Uraian	Tindak Lanjut
	tidak ada	

**DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE JANUARI-JUNI 2022**

No	Nama Instansi	Uraian	Tindak Lanjut
	tidak ada		

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BBSPIPI BULAN APRIL 2022

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN APRIL				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target fisik	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Meningkatkan Daya saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi						
		Kerjasama kolaborasi uji RATA dengan PT Pupuk Kujang		8%	5%	Revisi SPE terkait penundaan jadwal kegiatan	SPK yang sudah direvisi sudah dikirimkan ke PT Pupuk Kujang	Jadwal mundur dari semula, kegiatan fisik baru dimulai Bulan Juni karena penyesuaian jadwal perbaikan cerobong PT Pupuk Kujang	Persiapan konstruksi peralatan di awal Juni 2022
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 perusahaan						
		1. Perencanaan desain dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan - Kembang Arum		8%	8%	1. Koordinasi tim dan industri 2. Supervisi konstruksi fisik IPAL	Bak ekualisasi, bak UASB dan bak anaerob sudah proses penggalian		Akan dilanjutkan proses penggalian dan pengecoran bak lainnya
		2. Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras		8%	6%	1. Pendampingan sistem manajemen lingkungan. 2. Pengumpulan data	rekomendasi pemasangan instalasi pemipaan dari outlet IPAL hingga ke titik outfall terdekat	pengajuan persetujuan rekomendasi ke manajemen Ken Saras membutuhkan waktu cukup lama	
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen						
		1. Desain instalasi pengolahan air limbah dan pendampingan sertifikasi ISO 9001 2015 IKM Ceriping Singkong		8%	6%	Penentuan judul yang lolos program Dapati 2022	Workshop seleksi proposal Dapati. Revisi proposal sesuai masukan reviewer. Pembahasan RAB kegiatan oleh reviewer. Revisi RAB.	Belum ditentukan RAB final	Menunggu RAB final Dapati 2022

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN APRIL				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target fisik	Realisasi	Rencana	Realisasi		
		2.Konsultansi Unit Double Shifter Untuk Separasi Oksalat Dari Tepung Porang		8%	6%	Workshop seleksi Proposal DAPATI 2022, revisi proposal dan pembahasan anggaran proposal.	Mengikuti workshop seleksi Proposal DAPATI 2022 pada tanggal 7 April 2022. Mengikuti pembahasan anggaran proposal pada tanggal 13-14 April 2022. Revisi proposal dan RAB.	IKM CV Tri Mitra Agro mendapatkan skema pendanaan restrukturisasi mesin dari Ditjen IKMA.	Mencari IKM pengganti dan menyusun proposal dan RAB sesuai masalah IKM pengganti.
		3.Peningkatan efisiensi garam konsumsi benyodium dan garam aneka industri		8%	6%	Workshop seleksi Proposal DAPATI 2022, revisi proposal dan pembahasan anggaran proposal.	Mengikuti workshop seleksi Proposal DAPATI 2022 pada tanggal 7 April 2022. Mengikuti pembahasan anggaran proposal pada tanggal 13-14 April 2022. Revisi proposal dan RAB.	Ruang lingkup kegiatan yang direncanakan di UD Sugiyanto terlalu luas	Koordinasi dengan IKM UD Sugiyanto dalam rangka penyusunan ruang lingkup kegiatan yang lebih terfokus dan RAB yang baru.
		4. Konsultansi Sistem Monitoring Dan Kontrol Online Pada Sistem Kolam Terbuka Mikroalga		8%	6%	Workshop seleksi Proposal DAPATI 2022, revisi proposal dan pembahasan anggaran proposal.	Mengikuti workshop seleksi Proposal DAPATI 2022 pada tanggal 7 April 2022. Mengikuti pembahasan anggaran proposal pada tanggal 13-14 April 2022. Revisi proposal dan RAB.	IKM Algaepark Indonesia Mandiri telah lolos seleksi DAPATI Tahun 2021. IKM mengajukan perubahan kegiatan sesuai permasalahan IKM terbaru.	Koordinasi dengan IKM Algaepark Indonesia Mandiri dalam rangka penyusunan proposal dan RAB yang baru.
		2.meningkatnya utilisasi layanan jasa industri dalam negeri		8%	6%	1.Promosi dan publikasi jasa layanan BBSP/PP. 2.Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan. 3.Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati. 4. Partisipasi pada kegiatan pameran.	1. 255 industri dalam negeri yang menerima fasilitas layanan jasa teknis sesuai permintaan yang disepakati. 2. promosi dan perluasan jejaring melalui kegiatan Oasis. 3. Promosi/ penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website dan media sosial	Business gathering masih belum terlaksana	Kegiatan Business Gathering akan dilaksanakan di Bulan Agustus 2022.
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Perluasan Ruang Lingkup	8%	8%	mempersiapkan data verifikasi dan validasi	Melengkapi persyaratan asesment reakreditasi dan Perluasan ruang Lingkup termometer digital dan gas analyser.	perubahan format penginputan data untuk persyaratan reakreditasi dan perluasan ruang lingkup.	melengkapi data sesuai format dan perbaikan setelah dikirimkan data tersebut ke KAN.
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.	58%	8%	85%	proses pengadaan	Menunggu surat ijin impor dari Menteri perindustrian terkait pengadaan peralatan uji yang harus dipenuhi melalui impor.		

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN APRIL				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target fisik	Realisasi	Rencana	Realisasi		
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	8%	8%	Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III	Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja		
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,6	8%	8%	1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan sesuai dan tepat waktu 2. Penyebaran kuesioner IPP 3. Evaluasi akhir hasil kuesioner	- Tidak terdapat komplain/keluhan pelanggan. - Penyebaran 106 kuesioner IPP - Indeks 3,63 - Skala 1 : 4 - Indeks 90,76	- Beberapa kuesioner yang mengisi bukan yang berkompeten sehingga tidak faham apa dan bagaimana pemberian nilainya. - Beberapa pelanggan enggan untuk mengisi kuesioner yang diterima (dikirim melalui email) dikarenakan ketidaktahuan pelanggan akan jasa layanan dan manfaat bagi pelanggan (karena bukan usernya)	- Perlu adanya tindak lanjut dan evaluasi yang telah diusulkan pelanggan dalam hal peningkatan kualitas layanan publik. - Perlu adanya monitoring dan evaluasi serta investigasi yang berkelanjutan dan terus menerus terutama untuk memantau sejauh mana pelaksanaan pelayanan prima kepada pelanggan. - Perlu komitmen dari pihak terkait untuk peningkatan kualitas layanan
6	Terwujudnya ASN BSKUI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	8%	8%	- Monitoring proses peningkatan kompetensi personil melalui usulan Diklat Teknis 20 IP & Workshop/ Bimtek/ Seminar/ Webinar/ Sosialisasi namun belum mencapai target nilai IP ASN sesuai Perjakin Pimpinan - Hingga saat ini tidak ada personil yang memperoleh Hukuman Disiplin pada tahun Berjalan - Memastikan tidak ada personil yang memperoleh Hukuman Disiplin pada tahun Berjalan	- Mayoritas personil sudah mengikuti Diklat Teknis 20 IP & Workshop/ Bimtek/ Seminar/ Webinar/ Sosialisasi namun belum mencapai target nilai IP ASN sesuai Perjakin Pimpinan - Hingga saat ini tidak ada personil yang memperoleh Hukuman Disiplin pada tahun Berjalan	- Beberapa jenis Workshop/ Bimtek/ Seminar/ Webinar/ Sosialisasi tidak menerbitkan Sertifikat sehingga tidak bisa diakui - Akses Upload ke SAPK terbatas, sehingga tidak bisa mengupload capaian secara berkala & Mandiri	- Menghimbau kepada Pegawai yang akan mengikuti Pelatihan teknis & Workshop/ Bimtek/ Seminar/ Webinar/ Sosialisasi yang memberikan output Sertifikat - Koordinasi dengan Ses.BSKUI & Biro OSDM untuk mengingatkan upload capaian hasil peningkatan kompetensi secara berkala
		2. Nilai Disiplin pegawai	82	8%	8%	- Sosialisasi terkait penerapan Penilaian Disiplin pegawai berkala setiap bulan - Evaluasi berkala tiap triwulan terkait pegawai yang nilai disiplinnya belum memenuhi standard passing grade	- Sosialisasi telah dilaksanakan berkala bulan - Evaluasi nilai disiplin pegawai dilaksanakan pada akhir bulan setiap triwulan	Masih banyak personil yang tidak paham dan lupa dengan penerapan absen online pada jam masuk & jam pulang, karena kebijakan absen dari Biro OSDM hanya sekali dalam sebulan	- Merekapitulasi data personil yang memiliki rekam nilai disiplin personil < 82 dalam 1 triwulan - Memberikan teguran lisan pada personil yang memiliki nilai disiplin rata2 < 82 dalam 1 triwulan

RENCANA AKSI PERIANIAN KINERJA BBSPPPI BULAN MEI 2022

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN MEI				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target fisik	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Meningkatkan Daya saing Industri Pengolahan Non Migas	Peringatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan kolaborasi						
		Kerjasama kolaborasi uji RATA dengan PT Pupuk Kujang		8%	6%	Revisi SPK terkait perundangan jadwal kegiatan	SPK yang sudah direvisi sudah dikirimkan ke PT Pupuk Kujang	Jadwal mundur dari semula, kegiatan fisik baru dimulai Bulan Juli karena penyesuaian jadwal perbaikan cerobong PT Pupuk Kujang	Persiapan konstruksi peralatan di awal Juni 2022
2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Peringatan peran bali dalam pengembangan industri	4 perusahaan						
		1. Perencanaan desain dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Seputan - Kambang Arum		8%	7%	1. Supervisi pembangunan fisik. 2. Uji kebocoran 3. Seeding mikroba	Proses konstruksi unit IPAL: • realisasi pengecoran pada bak ekualisasi, bak UASB, Tam Chlorinasi, bak umpam dan nutrisi • Proses finishing wall of waterfall • Proses pengecoran bak anaerobik, bak wetland		1. Finishing konstruksi bak-bak IPAL 2. Uji kebocoran bak bak IPAL 3. Penyiapan
		2. Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Seroi		8	6	Instalasi pemipaan saluran outfall	Melengkapi dokumen perijinan pemasangan pipa di BPN	perijinan di BPN untuk pemasangan instalasi pemipaan saluran outfall membutuhkan waktu yang cukup lama	
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Perjanjian						
		1. Desain instalasi pengolahan air limbah dan pendampingan sertifikasi ISO 9001:2015 IKM Cerling Singkong		8%	6%	Kegiatan Dapati 2022 mulai dilaksanakan	Menyusun draft SPK (BSK, IKM dan BBSPPPI) serta draft SK Tim pelaksanaan kegiatan. Koordinasi lanjut dengan IKM Mirasa sehubungan dengan perubahan ruang lingkup kegiatan.	Persetujuan SPK dan SK Tim kegiatan belum diterima.	Berkoordinasi dengan koordinator kegiatan di BBSPPPI dan POPTIKI
		2. Konsultasi Unit Double Shifter Untuk Separek Okalet Dan Tepung Porang		8%	6%	Revisi proposal dan RAB. Penyusunan SPK dan penerbitan SK Tim kegiatan. Penandatanganan MoU bersama IKM. Observasi ke lokasi IKM.	Draft proposal, RAB, SPK dan SK Tim kegiatan telah selesai.	Persetujuan SPK dan SK Tim kegiatan belum diterima.	Koordinasi dengan PIC DAPATI di POPTIKI dan BBSPPPI.
		3. Peringatan efisiensi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri		8%	6%	Revisi proposal dan RAB. Penyusunan SPK dan penerbitan SK Tim kegiatan. Penandatanganan MoU bersama IKM. Observasi ke lokasi IKM.	Draft proposal, RAB, SPK dan SK Tim kegiatan telah selesai.	Persetujuan SPK dan SK Tim kegiatan belum diterima.	Koordinasi dengan PIC DAPATI di POPTIKI dan BBSPPPI.

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN MEI				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target fisik	Realisasi	Rencana	Realisasi		
		4. Konsultasi Sistem Monitoring Dan Kontrol Online Pada Sistem Kolam Terbuka Mikroalga		8%	6%	Revisi proposal dan RAB. Penyusunan SPK dan penributan SK Tim kegiatan. Penandatangani MoU bersama IKM. Observasi ke lokasi IKM.	Draft proposal, RAB, SPK dan SK Tim kegiatan telah selesai.	Persetujuan SPK dan SK Tim kegiatan belum diterima.	Koordinasi dengan PIC DAPATI di POPTIKU dan BSSP/PPH.
		2.meningkatnya utilisasi layanan Jasa Industri dalam negeri	2%	8%	6%	1.Promosi dan publikasi jasa layanan BSSP/PPH. 2.Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan. 3.Pemberian jasa layanan teknis ke Industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati. 4. Partisipasi pada kegiatan pameran.	1. 255 Industri dalam negeri yang menerima fasilitas layanan jasa teknis sesuai permintaan yang disepakati. 2. promosi dan perluasan jejaring melalui kegiatan Gesh. 3. Promosi/ penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website dan media sosial	Business gathering masih belum terlaksana	Kegiatan Business Gathering akan dilaksanakan di Bulan Agustus 2022.
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan Jasa Industri di dalam negeri	3 Perluasan Ruang Lingkup	7%	7%	Memperlihatkan data verifikasi dan validasi.	Melengkapi persyaratan asesment reakkreditasi dan Perluasan ruang lingkup termometer digital dan gas analyser.	perubahan format penginputan data untuk persyaratan reakkreditasi dan perluasan ruang lingkup.	melengkapi data sesuai format dan perbaikan setelah dikirimkan data tersebut ke KAN.
		4.Pemantase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.	58%	8%	5%	proses pengadaan	Menunggu surat jin impor dari Menteri perindustrian terkait pengadaan peralatan uji yang harus dipenuhi melalui impor.		
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	8%	8%	1. Koordinasi penyajian dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja. 2. Koordinasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim tjen.	*Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektori III. *Pengecekan penyajian dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja *Pengumpulan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja dan Nota Dinas Inspektori III Nomor 175/1-IND.4/PPW/2022 tanggal 30 Mei 2022 perihal pelaksanaan audit program dan kegiatan.		
5	Terselenggaranya urutan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,5	8%	8%	1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan sesuai dan tepat waktu 2. Penyebaran kuesioner IPP 3. Evaluasi akhir hasil kuesioner	- Tidak terdapat komplain/keluhan pelanggan. - Penyebaran 74 kuesioner IPP - Indeks 3,63 - Skala 1 : 4 - Indeks 90,76	Pelaksanaan edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Business Gathering mengalami kemunduran dari jadwal	1.Komunikasi secara lntens ke pelanggan untuk mengisi kuesioner dan mengirimkan kembali lewat online ke BSSP/PPH. 2. Merjadwalkan acara business gathering sebagai jembatan informasi ke pelanggan.

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN MEI				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Rencana	Kegiatan		
				Target Fisik	Realisasi				
6	Terwujudnya ASN BSKJ yang profesional	1.Rata-rata Indeks profesionalitas ASN	75	8%	8%	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring proses peningkatan kompetensi personil melalui usulan Diklat Teknis 20 JP, & Workshop/ Bimtek/ Seminar/ Webinar/ Sosialisasi namun belum mencapai target nilai IP ASN sesuai Perjakin Pimpinan - Hingga saat ini tidak ada personil yang memperoleh hukuman Disiplin pada tahun Berjalan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mayoritas personil sudah mengikuti Diklat Teknis 20 JP, & Workshop/ Bimtek/ Seminar/ Webinar/ Sosialisasi - Absen Upload ke SAPK terbatas, sehingga tidak bisa mengupload capaian secara berkala & Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Menghimbau kepada Pegawai yang akan mengikuti Pelatihan teknis & Workshop/ Bimtek/ Seminar/ Webinar/ Sosialisasi yang memberikan output Sertifikat - Koordinasi dengan Sas.BSKJ & Biro OSDM untuk mengingatkan upload capaian hasil peningkatan kompetensi secara berkala 	
		2.Nilai Disiplin pegawai	82	82	87	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi terkait penerapan Penilaian Disiplin pegawai berkala setiap bulan - Evaluasi berkala tiap triwulan terkait pegawai yang nilai disiplinnya belum memenuhi standar passing grade 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi telah dilaksanakan berkala setiap bulan - Evaluasi nilai disiplin pegawai dilaksanakan pada akhir bulan setiap triwulan 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih terdapat personil yang tidak paham dan lupa dengan penerapan absen online pada jam masuk & jam pulang, karena kebijakan absen dari Biro OSDM hanya sekali dalam sehari 	<ul style="list-style-type: none"> - Merekapitulasi data personil yang memiliki rekam nilai disiplin personil < 82 dalam 1 triwulan - Memberikan teguran lisan pada personil yang memiliki nilai disiplin rata2 < 82 dalam 1 triwulan
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal Indeks layanan publik	A-	8%	6%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan sistem informasi terintegrasi dan layanan publik yang mudah diakses. 2. Layanan publik yang terdokumentasi. 3. Penyediaan informasi yang interaktif dan mudah dipahami. 4. Penerbitan SK (PPI), Kehumasan-Medias, Pelaksana Promosi Layanan Jasa, SINDI, Pendampingan dan Konsultasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Update Informasi publik melalui website - Pengembangan SINDI (manajemen website& client server IoT - Penyebaran informasi melalui website & media social 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaringan bermasalah. 2. Belum semua fitur pada sistem layanan mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di balai. 3. Sistem pendokumentasian/ pengisian yang masih belum terintegrasi dengan baik. 4. Terbatasnya jumlah SDM di bidang IT. 5. Kurangnya pemahaman pelanggan dalam penggunaan sistem informasi yang sudah disediakan. 6. Penyelesaian pengembangan platform sistem jasa layanan membutuhkan waktu cukup lama (Masih tergantung pada eksternal) 7. SK dalam proses revisi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sistem informasi yang user friendly bagi pelanggan dalam mengakses jasa layanan balai. 2. Pengembangan website yang lebih informatif dan mudah diakses. 3. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung IT. 4. Pengembangan sistem informasi untuk mengakomodir seluruh jasa layanan di balai. 5. Perkuat Sistem layanan 3 pintu 6. Monitoring dan evaluasi kepada pelanggan yang memberikan penilaian KDM rendah. 7. Pendokumentasian arsip yang terintegrasi. 8. Pengembangan kapabilitas SDM di bidang IT
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	8%	8%		<ul style="list-style-type: none"> -Pengisian Aplikasi e-Money (Smart DJA Kemenkeu dan e-Money Bappenas) periode bulan Mei. 	Tidak ada kendala	
		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	8%	8%	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan penilaian laporan keuangan anauditd periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan laporan keuangan audit TA 2021 ke Bagian Keuangan Sas BSKJ, Kanwil dan KPPN 	Tidak ada kendala	

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BBS/PJPI BULAN JUNI 2022

No	Sosaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN JUNI				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Rencana	Kegiatan		
				Target fisik	Realisasi				
1	Meningkatkan Daya saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi						
		Kerjasama kolaborasi uji RATA dengan PT Pupuk Kujang		8%	8%	Finalisasi SPK kerjasama yang sudah ditandatangani kedua belah pihak	SPK telah dikirimkan ke PT. Pupuk Kujang tetapi masih dalam verifikasi oleh pihak PT. Pupuk Kujang dan belum dikembalikan	Proses penandatanganan SPK masih menunggu persetujuan PT. Pupuk Kujang dimana saat ini dokumen SPK masih dalam proses verifikasi di internal PT. Pupuk Kujang	Berkordinasi agar SPK segera disetujui dan menyipakan pelaksanaan kegiatan kerjasama agar penyelesaiannya sesuai dengan timeline kegiatan.
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran batal dalam pengembangan industri	4 perusahaan						
		1. Perencanaan desain dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan - Kembang Arum		8%	5%	1. Supervisi pembangunan fisik. 2. Uji kebocoran 3. Seeding mikroba	Proses konstruksi unit IPAL: • selesai pengecoran pada bak eksualisasi, bak UASB, Tom Chlorinasi, bak umpan dan nutrisi • Proses finishing wall of waterfall Progres pengecoran bak anaerobik, bak wetland	Pelaksanaan kegiatan di PT Saprotan Kembang Arum mengalami sedikit keterlambatan dikarenakan sebelum proses pembangunan fisik harus mempunyai ijin pertek dari DLH setempat	Ijin Pertek di PT. Saprotan Kembang Arum sudah didapat sehingga untuk pembangunan fisik IPAL dapat dikerjakan agar sesuai jadwal penyelesaian pekerjaan.
		2. Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras		8%	6%	1. Pendampingan sistem manajemen lingkungan. 2. Pengumpulan data	Menentukan titik outfall dan pengecekan saluran pemipaan dari IPAL ke badan air terdekat.	Pembangunan fisik pemasangan pipa harus mendapat ijin dari BPJN. Dimana sampai triwulan III, surat ijin pemipaan dari BPJN belum keluar	Berkordinasi dengan pihak BPJN terkait ijin pemasangan pipa di Rumah Sakit Ken Saras
3	Meningkatnya kemampuan Industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Peran						
		1. Desain instalasi pengolahan air limbah dan pendampingan sertifikasi ISO 9001 2015 IKM Cerping Singkong		7%	5%	1. Observasi awal kondisi IKM 2. Pemahaman standart ISO	1. Observasi awal bisnis proses, sertifikasi yang dimiliki dan sumber air limbah. 2. Mengidentifikasi seluruh kendala yang dialami IKM. 3. pengambilan contoh uji air limbah untuk identifikasi dan uji coba waktu tinggal untuk keperluan penentuan desain IPAL. 4. Pemahaman ISO 9001 : 2015 dan contoh implementasinya oleh narasumber dari internal dan eksternal.	Dokumen lingkungan IKM dengan OHS terbaru adalah SPLP, dokumen lama UKL, UPL. Perbedaan ini akan dikordinasikan lebih lanjut dengan DLH Kabupaten karena berhubungan dengan pengambilan contoh badan air.	1. memantau koordinasi ijin lingkungan antara IKM dengan DLH Kabupaten 2. Melanjutkan melakukan uji coba waktu tinggal sistem anaerob dan aerob. 3. Memformulasikan set up dokumen terintegrasi karena IKM telah memiliki dokumen HACCP.
		2. Konsultasi Unit Double Shifter Untuk Separasi Okalat Dari Tepung Porang		7%	5%	1. Observasi dan identifikasi IKM. 2. Penyusunan desain unit double shifter.	1. Observasi dan identifikasi proses produksi tepung porang dan mesin penepung yang dimiliki oleh IKM. 2. Menentukan desain mesin double shifter dari tepung porang.	Lokasi IKM tidak terjangkau sepenuhnya oleh angkutan umum/travel. Perlu sewa kendaraan untuk sampai lokasi IKM. Di sekitar IKM tidak terdapat fasilitas penginapan.	1. Menentukan desain unit separator okalat. 2. Pengambilan contoh tepung porang yang akan diproses menggunakan prototipe. 3. Penyempulan materi oleh Narasumber terkait budidaya sistem kolam terbuka mikroalga.
		3. Peningkatan efisiensi garam konsumsi beriodium dan garam aneka industri		7%	5%	1. Survey dan identifikasi permasalahan UD Sugyanto 2. Menyusun rekomendasi teknis untuk menyelesaikan permasalahan UD Sugyanto	1. Kunjungan ke lokasi UD Sugyanto dilaksanakan pada 9 Juli 2022. 2. Rekomendasi teknis telah disusun dan didiskusikan. 3. Pengambilan contoh garam bahan baku, air pencucian dan sludge.	Pengambilan contoh memerlukan kendaraan khusus karena membawa peralatan sampling dan penyimpanan sehingga tidak bisa menggunakan kendaraan umum.	1. Menyipakan sampel uji garam, bahan baku, air pencucian dan sludge ke laboratorium uji. 2. Menyipakan bahan guna penyusunan laporan pendahuluan. 3. Melaksanakan rekomendasi teknis yang telah disepakati oleh IKM.

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN JUNI				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Rencana	Kegiatan		
				Target fisik	Realisasi				
		4. Konsultasi Sistem Monitoring Dan Kontrol Online Pada Sistem Kolam Terbuka Mikroalga		7%	5%	1. Observasi dan identifikasi IKM. 2. Penentuan parameter uji. 3. Penyusunan desain sistem monitoring dan kontrol online.	1). Observasi dan identifikasi permasalahan budidaya sistem kolam terbuka mikroalga. 2). Menentukan parameter uji untuk membuktikan kualitas hasil budidaya.	Laboratorium uji harus terbagi dalam dua MAK, yaitu satu BtU dan satu swasta.	1. Penyiapan komponen penyusun unit sistem monitoring dan kontrol online. 2. Penyimpanan materi oleh Narasumber terkait budidaya sistem kolam terbuka mikroalga. 3. Pengambilan contoh uji.
		2.meningkatnya utilisasi layanan jasa industri dalam negeri	2%	7%	5%	1.Promosi dan publikasi jasa layanan BBS/PPH. 2.Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan. 3.Pemberian jasa layanan teknis ke Industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati. 4. Partisipasi pada kegiatan pameran.	1. 334 Industri dalam negeri yang menerima fasilitas layanan jasa teknis sesuai permintaan yang disepakati. 2. promosi dan perluasan jejaring melalui kegiatan Onsite. 3. Promosi/ penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website dan media sosial	Business gathering masih belum terlaksana	Kegiatan Business Gathering akan dilaksanakan di Bulan Agustus 2022.
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Perluasan Ruang Lingkup	8%	8%	Mempersiapkan data verifikasi dan validasi.	Melengkapi persyaratan asesmen reakreditasi dan Perluasan ruang Lingkup termometer digital dan gas analyser.	perubahan format penginputan data untuk persyaratan reakreditasi dan perluasan ruang lingkup.	melengkapi data sesuai format dan perbaiki setelah dikirimkan data tersebut ke KAN.
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.	58%	7%	5%	Proses pengadaan	Surat persetujuan import dari Kementerian Perindustrian terkait pengadaan barang laboratorium telah dibetujul tanggal 15 Juni 2022	Proses pengadaan peralatan uji laboratorium menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri perindustrian untuk proses ljin impornya.	1. Identifikasi proses kebutuhan dan penyiapan dokumen pengadaan baik melalui mekanisme tender, e-catalog maupun pengadaan langsung. 2. Penyempalan usulan pengadaan dan koordinasi selipen pelaksanaan pengadaan peralatan uji laboratorium yang melalui proses tender.
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	8%	8%	Penyusunan dan penyempalan rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan	Berdasarkan Surat Tugas No 745/0-IND/ST/5/2022 tanggal 27 Mei 2022 perihal penunjukan Tim Auditor Inspektorat II telah dilakukan audit program dan kegiatan TA 2021 pada Satker BBS/PPH pada tanggal 6 s/d 11 Juni 2022. -Telah dilakukan penyempalan rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan sesuai Nota Dinas Kepala BBS/PPH Nomor R/57/BSKJ/BBS/PPH/98/VI/2022 tanggal 23 Juni 2022.	Tidak ada kendala	
5	Terseleenggaranya usuan pemantahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,6	50%	40%	1.Penangan dan pemantauan complain/keluhan pelanggan. 2.Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3.Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6. 4.Edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Business Gathering. 5.Supervisi ke pelanggan	*Penyebaran kuesioner 83 kuesioner. *Total kuesioner yang tersebar 471 kuesioner. Indeks IKM 3,64 Tidak ada complain / keluhan pelanggan.	Pelaksanaan edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Business Gathering mengalami kemunduran dari jadwal	1.Komunikasi secara intens ke pelanggan untuk mengu kuesioner dan mengirimkan kembali lewat online ke BBS/PPH. 2. Menjadwalkan acara business gathering sebagai jembatan informasi ke palanggan.

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN JUNI				Kendala	Tindak Lanjut	
				% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
				Target fisik	Realisasi					
6	Terwujudnya ASN BSKII yang profesional	1.Rata-rata Indeks profesionalitas ASN	76	8%	8%	<p>Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/ Webinar.</p>	<p>Mayoritas personil sudah mengikuti Diklat Teknis 20 JPL & Workshop/ Bimtek/ Seminar/ Webinar/ Sosialisasi namun belum mencapai target nilai IP ASN sesuai Perjalan Pimpinan</p> <p>•Hingga bulan Juni tidak ada personil yang memperoleh hukuman Disiplin pada tahun Berjalan</p>	Tidak ada kendala	Memfasilitasi diklat peningkatan kompetensi pegawai dan bagi pegawai yang sudah melaksanakan diklat/Bimtek/Workshop/Webinar diingatkan untuk mengim sertifikat pelatihan ke tim kepegawaian organisasi dan tata laksana	
		2.Nilai Disiplin pegawai	82	8%	8%	<p>1.Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di Intranet (setiap jam kerja).</p> <p>2.Evaluasi bulanan capaian nilai satker.</p>	<p>Hasil rekap dari BSKII terkait capaian disiplin pegawai belum kelua</p>	<p>Nilai disiplin pegawai tetapi dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kesadaran pada masing masing pegawai untuk log in saat jam masuk dan log out pada jam pulang di hari kerja</p>	Melakukan sosialisasi tentang penilaian nilai disiplin pegawai dan memberikan informasi tambahan bagi pegawai dengan nilai capaian disiplin < 82	
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal Indeks layanan publik	A-	8%	5%	<p>1.Pemutakhiran SINDI.</p> <p>2.Update website secara berkala.</p> <p>3.Pemutakhiran sistem informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yang mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan.</p> <p>4.Informasi layanan public tersaji pada desk layanan public, website dan medsos.</p> <p>5.Informasi layanan melalui OASIS dan Business Gathering.</p>	<p>Pengembangan dan penambahan modul system yang lebih interaktif , mudah diakses dan informatif ke pelanggan.</p> <p>- Update informasi publik melalui website</p> <p>- Pengembangan SINDI (manajemen website & client server IoT</p> <p>-Penyebaran informasi melalui website & media social</p> <p>-Peningkatan kompetensi IT</p>	<p>•Belum semua fitur pada SINDI mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di BSG/PPP.</p> <p>•Sistem pengamanan yang belum terintegrasi dengan baik.</p> <p>•Terbatasnya SDM di bidang IT.</p> <p>•Penyelesaian pengembangan platform system jasa layanan membutuhkan waktu yang lama (tergantung dari pihak eksternal)</p> <p>•Belum terdapatnya SK Penempatan personil</p>	<p>Pengawasan proses SK di TU, Edukasi kepada pelanggan terkait informasi yang disajikan (secara offline maupun online) pengembangan SINDI agar mudah dipahami, informatif dan mudah digunakan</p>	
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	8%	8%	<p>1.Penyusunan dokumen Taplin</p> <p>2.Penyusunan dokumen Renkin</p> <p>3.Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Th I)</p> <p>4.Penyajian data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021</p>	<p>•Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart GUA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Juni</p> <p>•Penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja Laporan PP 39 Trwulan II 2022</p>	Tidak ada kendala		
		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	8%	5%	<p>1.Penyusunan laporan keuangan semester I periode tahun berjalan.</p> <p>2.Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan.</p> <p>3.Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKII.</p> <p>4.Review keuangan semester I periode tahun berjalan oleh Itjen.</p>	<p>Migrasi saldo awal 2021 ke 2022</p>	<p>Belum paham terkait pelaksanaan migrasi saldo awal di SAKTI</p>	<p>Perlu diadakannya workshop/pelatihan/ pendampingan untuk migrasi oleh roku, bslji dan KPPN.</p>	